

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PEMBELTAHUN AJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
PONDOKLABU AJUNG TAHUN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PEMBELTAHUN AJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
PONDOKLABU AJUNG TAHUN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IKE YULIA NINGSIH
NIM. T20191339
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PEMBELTAHUN AJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
PONDOKLABU AJUNG TAHUN TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

IKE YULIA NINGSIH
NIM: T20191339

Disetujui Pembimbing



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

**UPAYA GURU DALAM PENINGKATAN
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
PONDOKLABU AJUNG TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua





Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris



Mudrikah, M.Pd.
NIP. 199211222019032012

Anggota:

1. **Dr. Dwi Puspitarini, S.S. M.Pd.** ()
NIP. 197401162000032002
2. **Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.** ()
NIP. 198306222015031001

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

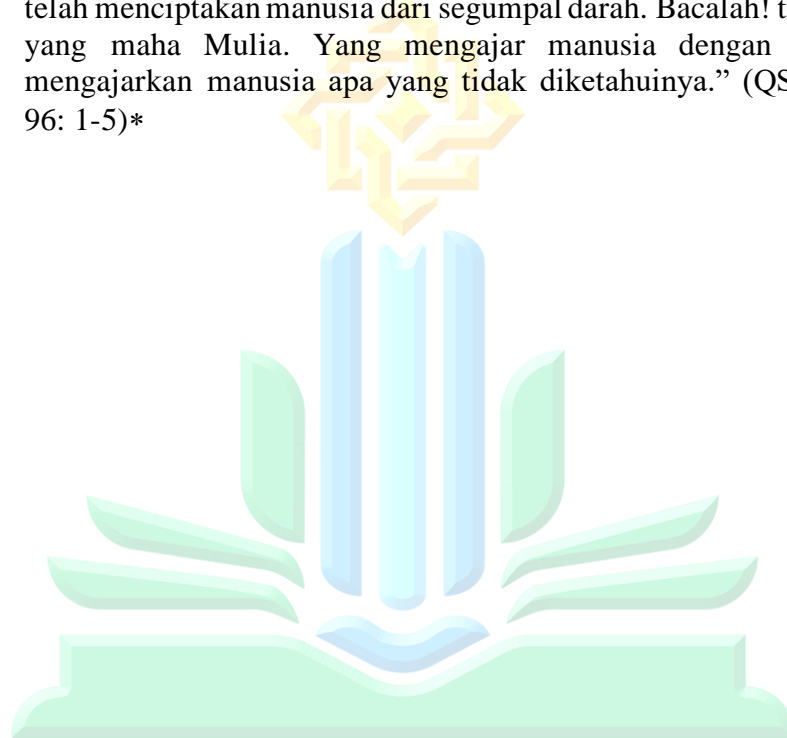


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَفَرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan!. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! tuhanmulah yang maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq 96: 1-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 902.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti sembahkan kepada orang tua, yaitu ibu Sudarti dan ayah Ismanto, yang selalu mendoakan, dan selalu mendukung peneliti baik secara materi, motivasi dan support dalam keadaan apapun, dan selalu mendoakan peneliti, untuk mencapai keberhasilan sehingga menyelesaikan kuliah. Terimakasih kepada adik tercinta Triayu Khoirun Nisa, yang selalu menyayangi dan mendoakan dan menanti keberhasilan peneliti. Terimakasih kepada seluruh keluarga, yang selalu mendoakan dan menyemangati untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dengan ini menjadi alasan peneliti membahagiakan dan membanggakan mereka. Semoga kedepannya peneliti dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, untuk terus belajar dan memberikan ilmu kepada orang lain, dan memberikan kebanggaan dan kebahagiaan kepada keluarga dan orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berupa skripsi ini. Sholawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H Babun Suharto, S.E, MM. selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan kepada peneliti selama proses belajar di perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan peneliti melakukan penelitian ini.

5. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember , yang telah sabar dalam memberikan ilmu kepada peneliti, sehingga mampu menambahkan wawasan pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Hafidz, S.Ag, M, Hum. Selaku Dosen Pembina Akademik penulis selama studi di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
8. Bapak Amir Mahmud, S.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian.
9. Bapak Drs. H. Khotib Ashom dan Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku pengasuh Asrama Al-Musawa yang sudah memberikan do'a, motivasi dan dukungan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Imam Syafi'I selaku guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung, yang telah membantu kelancaran dalam penelitian disekolah tersebut.
11. Keluarga, sahabat, teman-teman seperjuangan dan orang terkasih yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap agar

mendapatkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain, Aminn.

Jember, 07 Juni 2023

penulis

Ike Yulia Ningsih

NIM. T20191339



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ike Yulia Ningsih, 2023 : *Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Upaya Guru, Motivasi membaca Al-Qur'an

Motivasi membaca Al-Qur'an merupakan sebuah usaha untuk mencintai Al-Qur'an dan belajar membaca Al-Qur'an yang benar namun faktanya seorang peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum lancar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu guru berupaya memotivasi peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Fokus penelitian yakni, 1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023?. 2) Bagaimana faktor pendukung Dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023?. 3) Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung tahun Tahun Ajaran 2022/2023?.

Tujuan Penelitian yakni, 1) Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung tahun Tahun Ajaran 2022/2023. 3) Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023.

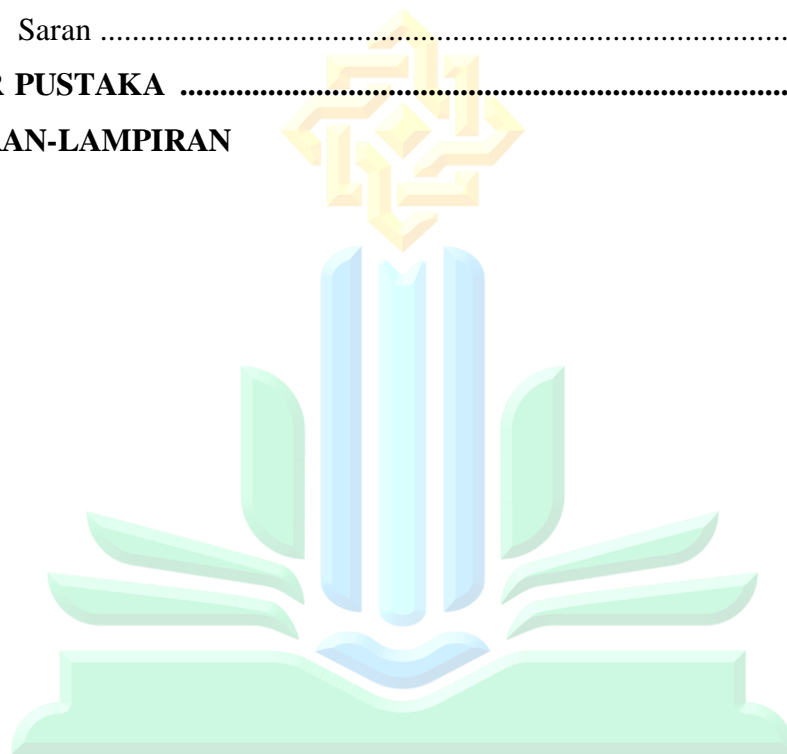
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Milles and Huberman dan Saldana yakni: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verifying* (Kesimpulan atau Verifikasi). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1). Upaya guru dalam peningkatan motivasi intrinsik Guru memberikan semangat dengan memberikan penghargaan, dorongan memotivasi peserta didik semangat dalam membaca Al-Qur'an. Upaya guru dalam Meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu: Membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran minimal 10 menit dan dilakukan secara bergantian. Menggunakan sumber belajar yang beragam yaitu LKS, buku paket, E-Book, Youtube, dan Al-Qur'an. Menggunakan berbagai metode dan menggunakan beberapa permainan. penggunaan PPTQ (Program Pelatihan terjemah Al-Qur'an). 2) Faktor pendukung yakni: guru yang kreatif saat pembelajaran dan sebagian besar peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an. 3) Faktor penghambat yakni: Beberapa peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan belum hafal huruf hija'iyah.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
PENGESAHAN TIM PENGUJI	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan.....	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	33
D. Teknik pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahap Penelitian	41

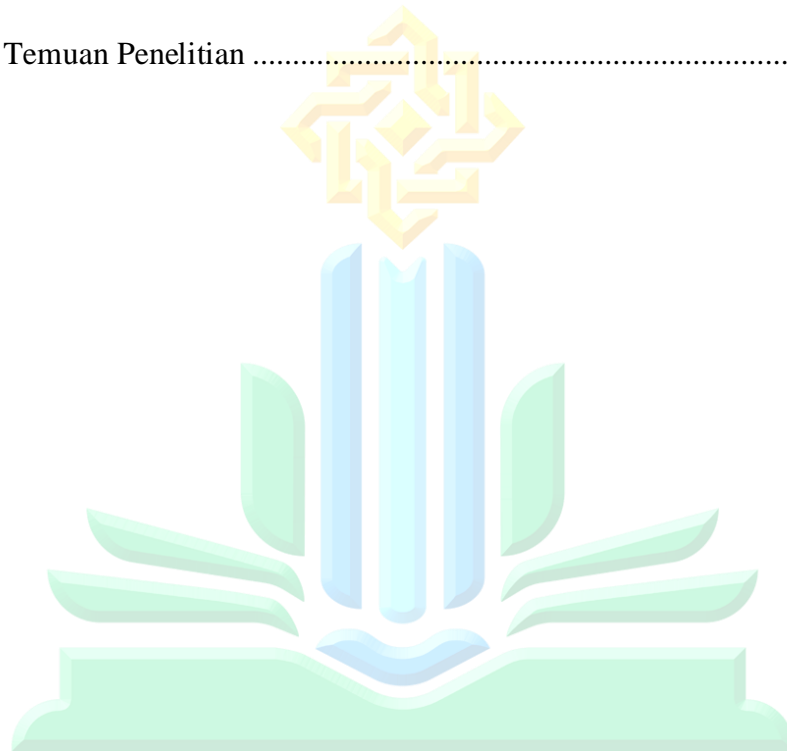
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	48
C. Pembahasan Temuan	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

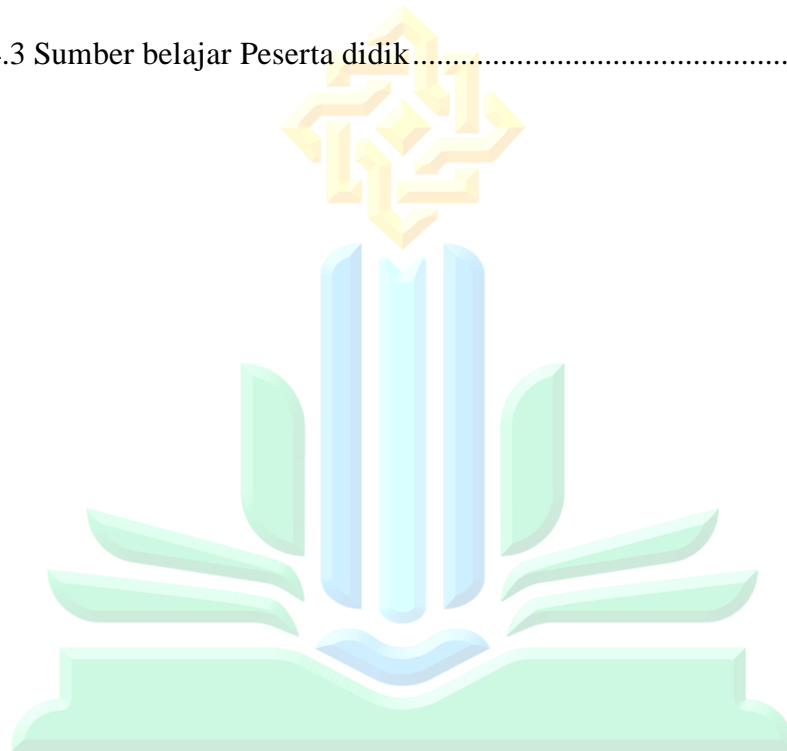
No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	13
Tabel 4.1	Daftar Guru	47
Tabel 4.2	Jumlah Peserta didik	48
Tabel 4.3	Temuan Penelitian	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

NO.	Uraian	Hal.
	Gambar 3.1 Analisis Data.....	38
	Gambar 4.1 Peserta Didik Membaca Al-Qur'an	60
	Gambar 4.2 proses membaca Al-Qur'an	53
	Gambar 4.3 Sumber belajar Peserta didik.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani, yang mana menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran Ajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

Guru merupakan tonggak awal bagi pendidikan yang memberikan pengaruh bagi masa depan bangsa. “Tidak hanya bisa menghasilkan lulusan, tetapi juga harus bisa menanamkan ilmu yang bermanfaat bagi bangsa dan

¹ Rahmat hidayat, dan Abdillah, “*Ilmu pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*” (Medan: Mumtaz Advertising, 2019) , 24

² Rahmat hidayat, dan Abdillah, “*Ilmu pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*” (Medan: Mumtaz Advertising, 2019, 25

negara”. Persiapan yang matang sebelum mengajar harus dilakukan dan dipersiapkan, agar mencapai tujuan yang diinginkan³.

Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.⁴ Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.⁵

Allah SWT. memberikan kemuliaan kepada hamba-Nya yang membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi dari kandungan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an akan sangat membantu para penghafal dalam peningkatan prestasi dan kualitas kehidupannya, baik yang secara langsung maupun tidak secara langsung. Orang yang membaca Al-Qur'an akan memperoleh hikmah dan manfaat yang tidak terhitung nilainya. Sebagai contoh orang yang membaca Al-Qur'an akan lebih mudah membaca dan mempertajam daya ingatnya. Seperti sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ
مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ. (رواه
مسلم)

³ A. Rusdiana, dan Yeti Heryati,., “Pendidikan Profesi keguruan menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif” (Bandung: Pustaka setia, 2015), 45.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 5.

⁵ Dedi Mulyasana, dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Cendekia Press, 2020), 280.

Artinya: “Aisyah radhiyallahu 'anha meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, “Seorang yang Lancar membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat agung dan selalu taat kepada Allah. Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan terbata-bata di dalamnya dan merasa sulit membaca, maka memberikan dua pahala” (HR. Muslim).⁶

Membaca Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan motivasi dan semangat yang tinggi untuk mencapainya. Dengan demikian orang yang berhasil membaca Al-Qur'an termasuk orang yang memiliki keteguhan yang kuat dan sifat istiqomah yang luar biasa. Dapat dilihat bahwasannya upaya guru dalam memotivasi peserta didik untuk membaca Al-Qur'an itu sangat baik dan mendapatkan pahala bagi siapapun yang mencintai dan membaca Al-Qur'an, bahkan masyarakat lingkungan sekolah juga memberikan apresiasi karena sekolah tersebut mampu memberikan pendidikan yang lebih baik dan peserta didik juga semakin semangat membaca Al-Qur'an.

Pada proses Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis peneliti menemukan bahwa peserta didik banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan ketika proses Pembelajaran Ajaran peserta didik banyak yang tidak mendengarkan dan berani meninggalkan kelas, maka guru berupaya untuk memotivasi peserta didik bagaimana caranya untuk mencintai dan belajar Al-Qur'an karena peserta didik masih ada yang sampai belum hafal huruf hija'iyah dan hal ini yang menjadikan seorang guru berupaya pada proses Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan fakta tersebut seorang guru mengupayakan pembiasaan membaca Al-Qur'an.⁷

⁶ Al-Bukhari, dkk, *Mausu'ah Hadits Assyifa al-Kutub al-Sittah*, (Darussalam: Riyadh, 2008), 803.

⁷ Imam Syafi'I, diwawancarai oleh peneliti, Ajung, 30 November 2022.

Jika dilihat fakta dilapangan tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum dalam proses Pembelajaran Ajaran, peneliti masih menemukan peserta didik malas membaca Al-Qur'an, tidak fokus menyimak panjang pendek bacaan Al-Qur'an, keluar masuk kelas saat Pembelajaran Ajaran berlangsung, dan tidak memakai sepatu saat disekolah. Dengan ini guru Al-Qur'an Hadis mengupayakan peserta didik dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik meneliti mengenai **“Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana faktor penghambat Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan agar dapat menyampaikan dan memberikan pengetahuan luas terkait Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023 Menambahkan wawasan tentang keilmuan bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagian studi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Uin Khas Jember. Dan penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman tersendiri terkait dalam permasalahan yang mana Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan positif yang bisa dijadikan evaluasi agar dalam proses Pembelajaran Ajaran lebih meningkat Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

c. Bagi UIN KH. Achmad Shiddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur atau referensi di perpustakaan UIN KH. Achmad Shiddiq Jember
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memberikan kontribusi pada mahasiswa didik UIN KH. Achmad Shiddiq Jember terkait Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis

di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun
Ajaran 2022/2023

d. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca
terkait Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an
Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah
Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

E. Definisi Istilah

1. Upaya Guru

Upaya adalah usaha yang dilakukan guru, yang mana sebagai suatu usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, dan dimana suatu keinginan itu sudah diupayakan dan difikirkan mulai awal suatu proses. Guru adalah seorang pendidik yang mendidik peserta didik yang mana sangat berpengaruh dalam proses Pembelajaran Ajaran, karena guru yang membimbing peserta didik mulai jalannya suatu proses Pembelajaran Ajaran mulai awal hingga akhir dan yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik. Maka upaya guru merupakan usaha yang menggunakan akal pikiran dalam membangun potensi pendidikan karena berpengaruh dan bertanggung jawab dalam proses pendidikan peserta didik.

2. Motivasi Membaca Al-Qur'an

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berfikir dengan tujuan tertentu baik secara sadar ataupun tidak sadar. Motivasi membaca Al-Qur'an merupakan, sebuah

usaha seorang guru yang setiap hari sebelum Pembelajaran Ajaran memberikan motivasi kepada peserta didik, yang mana untuk mencintai dan membaca Al-Qur'an meskipun hanya 1 ayat saja, namun jika kita ikhlas membacanya maka akan mendapatkan pahala berlipat juga

3. Upaya Guru Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

Upaya seorang guru merupakan sebuah usaha yang mana dilakukan agar suatu kualitas Pembelajaran Ajaran dapat berkembang dan menghasilkan pendidik yang lebih berkualitas serta untuk menjadikan peserta didik yang lebih unggul terutama pada Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yakni untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat memahami dan menghafal Hadis dan menumbuhkan sikap sopan santun terhadap guru dan juga orangtua, yang mana guru merupakan orangtua ke dua di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan baik yang terpublis ataupun belum (skripsi, tesis, jurnal, artikel, dll).⁸ Maka dari itu berikut beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan pada kajian pustaka.

1. Skripsi yang ditulis oleh Firda Rahmi, 2021. Dengan Judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an di SMP Negeri 10 Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian: menunjukkan bahwa menerapkan metode yang sesuai dengan peserta didik yaitu dengan memberikan nasehat, dorongan, niali tambahan kepada peserta didik yang aktif, namun kepada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar maka diberikan hukuman kepada anak-anak agar peserta didik dapat menyadari kesalahan tersebut dan niat belajar Al-Qur’annya semakin lebih baik.. Dalam proses belajar Al-Qur’an guru juga memiliki hambatan dalam menjalankan tugas, karena sebagian peserta didik tidak mendengarkan peringatan dari guru, dan tetap mengulangi kesalahan. Guru hanya terus memeberikan dorongan kepada peserta didik dengan semaksimal mungkin. Dari berbagai cara yang dilakukan oleh guru, dapat kita lihat bahwa lebih besar keberhasilan

⁸ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jember: UIN KHAS, 2021), 46.

peserta didik belajar Al-Qur'an dibandingkan dengan peserta didik yang belum berhasil.⁹

2. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Marvia Ningsih tahun 2021. Dengan judul "Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di TPQ Almortadlo". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian: Pelaksanaan kegiatan baca Al-Qur'an terhadap santri sepuh di TPQ Al-Murtadlo dengan menggunakan Iqro' dan Juz Amma, Yanbu'a dan Juz Amma, dan menggunakan Al-Qur'an tajwid warna. Upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi santri di TPQ AlMurtadlo adalah dengan mengadakan kegiatan Mau'izah hasanah dan Mujahadah rutin. Faktor pendukung dalam peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an adalah niat dari dalam diri santri, dorongan keluarga dan pengasuh TPQ, lingkungan sekitar seperti teman-teman lain. Sedangkan factor penghambatnya adalah kesibukan dalam bekerja, cuaca yang tidak mendukung dan adanya batasan berkumpul dalam masa pandemi.¹⁰
3. Skripsi yang ditulis oleh Septian Nur Azmi Ulinafiah tahun 2021. Dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-

⁹ Firda Rahmi, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di SMP Negeri 10 Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021).

¹⁰ Dwi Marvia Ningsih "Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di Tpq Almortadlo". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.)

Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian : (1) Motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat terbukti dengan semakin baiknya pelafalan huruf, sifat-sifat huruf, *makharijul huruf*, dan penerapan tajwid (2) Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah dilaksanakan selama 4 hari setelah shalat 'Ashar dengan menggunakan program Pembelajaran Ajaran buku paket jilid 6 dan program sorogan AlQur'an, menggunakan berbagai metode penyampaian seperti metode Tanya Jawab, metode Drill, metode Demonstrasi dan metode Ceramah. (3) Dampak Pembelajaran Ajaran Metode An-Nahdliyah, yaitu semakin meningkat keterampilan dalam membaca AlQur'an dengan fasihnya melafalkan ayat Al-Qur'an beserta penerapan tajwid, tidak ada peserta didik yang molor bahkan saling berebut untuk membaca Al-Qur'an lebih

dahulu dengan teman-temannya¹¹.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rani Rosa Silvia tahun 2021. Dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Melalui Metode Umami Pada Peserta didik Kelas I Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kepanjen Malang". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview

¹¹ Septian Nur Azmi Ulinafiah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo", (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

dan dokumentasi. Hasil dari penelitian: 1) peran guru dalam proses Pembelajaran Ajaran yaitu guru sebagai fasilitator, pendidik, pengajar, sumber belajar, pembimbing, dan menjadi tauladan bagi peserta didik. Motivasi belajar peserta didik akan meningkat jika ada dorongan dan inovasi yang diberikan guru. Dengan kata lain guru harus mampu menghidupkan suasana belajar dalam kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. 2) Faktor pendukung yakni: Faktor dukungan dari yayasan dan sekolah, media Pembelajaran Ajaran/alat peraga untuk metode Ummi sudah cukup, waktu Pembelajaran Ajaran metode Ummi yang mencukupi. 3) faktor hambatan yakni : Kemampuan peserta didik yang bervariasi dalam membaca alqur'an, kekurangan tenaga pengajar ummi, target waktu yang terbatas, factor kelelahan pada peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. 4) efektifitas pelaksanaan metode ummi dinilai cukup efektif dari segi mutu guru, pelaksanaan Pembelajaran Ajaran dan ketekunan serta keaktifan peserta didik yang bagus¹².

5. Skripsi yang ditulis oleh Sinta Puspita Sari 2022. Dengan judul: Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik SMAN 7 Kota Bengkulu." penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian: upaya guru pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Bengkulu dilakukan dalam proses Pembelajaran Ajaran PAI dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan

¹² Rani Rosa Silvia. "Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Pada Peserta didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kepanjen Malang".(Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Al-Qur'an peserta didik tadarus 15 menit sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan dibuat ekstrakurikuler setiap jum'at sepulang sekolah untuk pembinaan kerohanian Islam, guru menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (halaqoh) untuk para peserta didik, dan adanya tutor sebaya. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan cukup baik. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu yaitu sarana prasarana yang baik, metode Pembelajaran Ajaran dan guru berperan sangat aktif dalam membantu peserta didik SMAN 7 Kota Bengkulu dalam membaca Al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu adanya dampak *Covid-19* yang menyebabkan aktifitas Pembelajaran Ajaran kurang berjalan dengan baik, dan peserta didik yang masih kurang kesadaran diri bahwa pentingnya dalam membaca Al-Qur'an¹³.

Tabel 2.1
Pemetaan penelitian terdahulu yang relevan
dengan judul yang diangkat oleh peneliti

NO	Nama Peneliti, tahun, dan judul penelitian	Fokus	Perbedaan	Persamaan
1.	Firda Rahmi, 2021. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di	a) Untuk mengetahui usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Di SMP Negeri 10 Banda Aceh.	Penelitian terdahulu meneliti pada guru PAI SMP Negeri 10 Banda Aceh. Malang, sedangkan penelitian ini meneliti pada	Penelitian difokuskan pada upaya peningkatan motivasi membaca Al-

¹³ Sinta Puspita Sari, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik SMAN 7 Kota Bengkulu." (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2022).

	SMP Negeri 10 Banda Aceh”.	b) Untuk mengetahui kendala guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar Al-qur’an Di SMP Negeri 10 Banda Aceh	guru Al-Qur’an Hadis di jenjang Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.	Qur’an.
2.	Dwi Marvia Ningsih tahun 2021. Dengan judul “Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur’an Di TPQ Almortadlo”.	a) Bagaimana pelaksanaan kegiatan baca Al-Qur’an santri sepuh di TPQ Al-Murtadlo? b) Bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan motivasi santri sepuh terhadap baca Al-Qur’an di TPQ Al-Murtadlo? c) Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan motivasi santri sepuh terhadap baca Al-Qur’an di TPQ Al-Murtadlo?	Penelitian terdahulu fokus pada PembelTahun Ajaran Tpq Al-Murtadlo sedangkan peneliti pada PembelTahun Ajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.	penelitian di fokuskan pada motivasi membaca Al-Qur’an.
3.	Septian Nur Azmi Ulinafiah tahun 2021. Dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo”.	a) Bagaimana motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo? b) Bagaimana pelaksanaan Metode An-Nahdliyah dalam upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo? c) Bagaimana dampak penggunaan Metode An-	Penelitian terdahulu menggunakan metode <i>Blanded learning</i> yaitu PembelTahun Ajaran yang dilakukan saat pandemi dengan PembelTahun Ajaran online, sedangkan peneliti meneliti pada proses PembelTahun Ajaran berlangsung	Penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan kualitas PembelTahun Ajaran.

		Nahdliyah terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo?		
4.	Rani Rosa Silvia tahun 2021. Dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an Melalui Metode Ummi Pada Peserta didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kapanjen Malang".	<p>a) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada peserta didik kelas 1 di SDIT Salsabila Kapanjen Malang?</p> <p>b) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada peserta didik kelas 1 di SDIT Salsabila Kapanjen Malang?</p> <p>c) Bagaimana implikasi pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada peserta didik kelas 1 di SDIT Salsabila Kapanjen Malang?</p>	Penelitian terdahulu menggunakan metode ummi di Peserta didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kapanjen Malang, sedangkan peneliti pada Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.	Penelitian difokuskan pada peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an.
5.	Sinta Puspita Sari 2022. Dengan judul: Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik SMAN 7 Kota Bengkulu.	<p>a) Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 7 Kota Bengkulu.</p> <p>b) Apa saja faktor yang menyebabkan peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu</p>	Peneliti terdahulu meneliti di fokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 7 Kota Bengkulu, sedangkan peneliti meneliti di fokuskan pada upaya peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran	Penelitian difokuskan pada membaca Al-Qur'an.

			Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan dari hasil 5 penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan melanjutkan dan mengembangkan dari penelitian terdahulu. Dan penelitian ini diklasifikasikan kepada motivasi intrinsik dan ekstrinsik. penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah dan penelitian ini mengambil fokus pada upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Tahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yang bertempat di daerah Pondoklabu Ajung, Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru

a. Pengertian Upaya Guru

Menurut Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁴ Karena upaya merupakan usaha ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan dan dapat memecahkan sebuah permasalahan yang ada untuk mencari jalan keluar. Upaya merupakan perbuatan atau usaha dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan akal pikiran dan tenaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi

¹⁴ Peter salim dan Yeni salim "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Modern English press, 2005), 1187.

upaya adalah usaha yang harus dilakukan dengan perilaku dan perbuatan yang di implementasikan kedalam kehidupan sehingga bisa mewujudkan tujuan akhir yang diinginkan¹⁵.

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tutor, dan tutor.¹⁶ Maka dapat disimpulkan upaya guru adalah sebuah usaha iktiar guru untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah diinginkan dan direncanakan dengan baik untuk keberhasilan peserta didik.

b. Pentingnya Upaya Guru Dalam Pembelajaran Ajaran

Guru sebagai tenaga pendidikan yang profesional yang mana membimbing dan mengarahkan dalam proses Pembelajaran Ajaran, dan guru memiliki upaya dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran untuk mewujudkan Pembelajaran Ajaran yang berkualitas dan dapat melahirkan peserta didik yang pandai dalam segala hal. Dapat ditegaskan bahwa Guru sebagai agen Pembelajaran Ajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹⁷

¹⁵ Hartomo, dan Najmi Faza, *“Upaya Mudir Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”* (Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022), 9.

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Nina Lamateggo, *“Tugas Guru dalam Pembelajaran Ajaran Aspek yang Mempengaruhi”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 1.

¹⁷ Aan hamzah *“Pengembangan Profesi Guru”*, (bandung: CV pustaka Setia, 2012), 56.

Peningkatan kualitas Pembelajaran Ajaran guru berperan sangat penting, oleh karena itu ada beberapa upaya guru dalam mengembangkan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional, yaitu:

- 1) Setiap guru harus benar-benar memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya.
- 2) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai *agen of change* layanan Pembelajaran Ajaran berkualitas di sekolah.
- 3) Setiap guru harus betul-betul mampu meningkatkan perannya dalam proses *school self evaluation* (SSE).¹⁸

c. Guru Sebagai Motivator

Menurut MC. Donal motivasi adalah perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energy dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukannya¹⁹. Menurut Greenberg dikutip oleh Djaali juga mengemukakan motivasi merupakan “proses

¹⁸ Arifin “*Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*”, (bandung:Alfabetha, 2017), 25.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, “*Psikologi Belajar*”, (Jakarta: Renika cipta, 2011), 148.

membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan.²⁰

1) Indikator Guru Sebagai Motivator

Menjadi seorang motivator yang hebat bukan hal yang sederhana, karena guru sangat berkaitan dengan perilaku peserta didik maka dari itu ada beberapa indikator guru sebagai motivator yaitu:

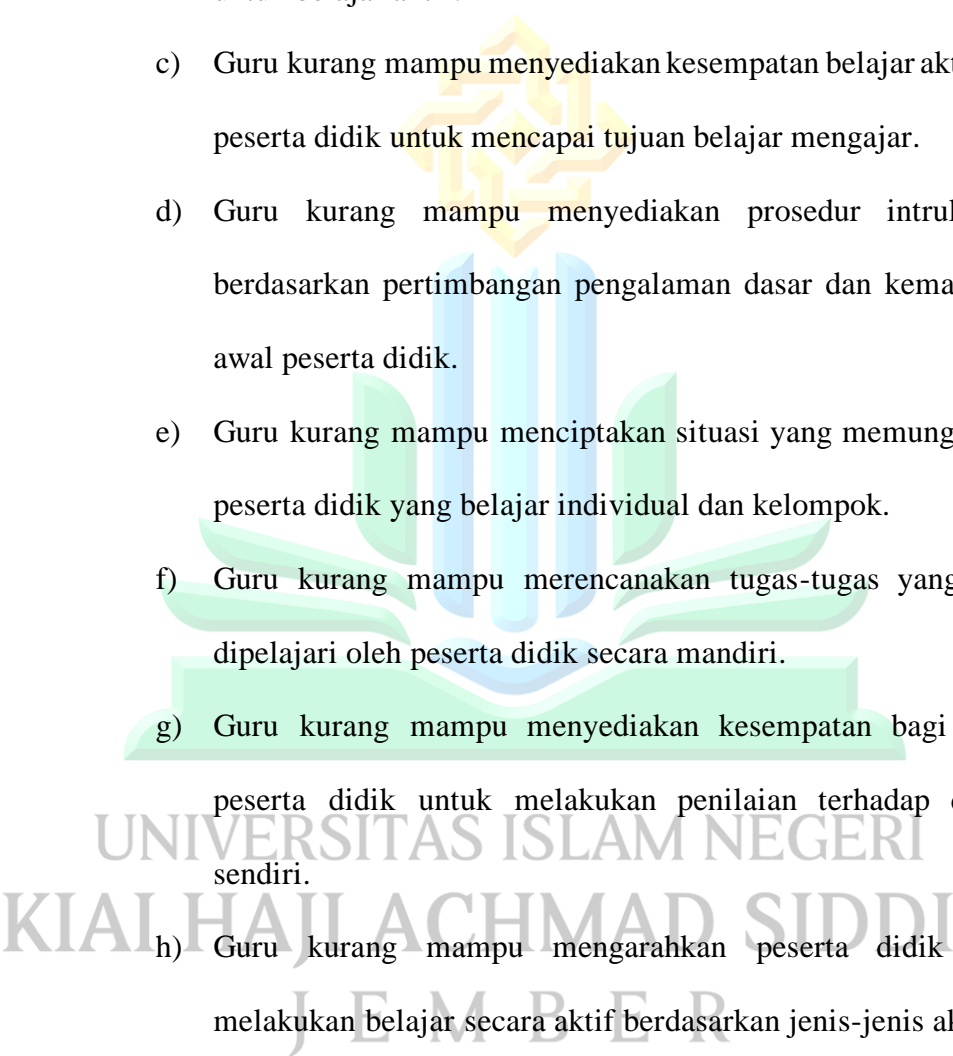
- a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b) Membangkitkan minat peserta didik
- c) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan peserta didik
- e) Berikan penilaian
- f) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik
- g) Ciptakan persaingan dan kerjasama²¹

2) Faktor Penghambat Guru Sebagai Motivator

Faktor yang menghambat guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, Muhammad Ali menyatakan sebagai berikut:

²⁰ Djaali, *"Psikologi Pendidikan"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 43.

²¹ Oemar Hamalik, *"Proses Belajar Mengajar"*, (Bandung: Baru Algensindo, 2011), 166-

- 
- a) Guru kurang mampu merancang desain belajar mengajar berdasarkan cara belajar peserta didik aktif.
 - b) Guru kurang mampu mengarahkan dan membimbing para peserta didik sehingga tergerak motivasinya secara intrinsik untuk belajar aktif.
 - c) Guru kurang mampu menyediakan kesempatan belajar aktif bagi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mengajar.
 - d) Guru kurang mampu menyediakan prosedur intruksional berdasarkan pertimbangan pengalaman dasar dan kemampuan awal peserta didik.
 - e) Guru kurang mampu menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik yang belajar individual dan kelompok.
 - f) Guru kurang mampu merencanakan tugas-tugas yang perlu dipelajari oleh peserta didik secara mandiri.
 - g) Guru kurang mampu menyediakan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri.
 - h) Guru kurang mampu mengarahkan peserta didik untuk melakukan belajar secara aktif berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar.
 - i) Guru kurang mampu membimbing peserta didik belajar aktif dengan kadar yang tinggi.

- j) Guru kurang mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan cara belajar peserta didik aktif yang menitikberatkan individual²².

2. Motivasi Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian motivasi

Istilah motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Atau bisa disebut dengan motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat guna mencapai suatu tujuan. Jadi, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan²³. Motivasi juga merupakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya²⁴

b. Macam-macam motivasi

1) Motivasi Intrinsik

²² Oemar Hamalik, "Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA," (Bandung, Sinar Baru, 2009), 24-25.

²³ Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).73.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar", 148-149.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan lain²⁵.

Indikator motivasi intrinsik

- a) Menambah selera peserta didik untuk pengetahuan
 - b) Mempertahankan keingintahuan
- 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

Indikator motivasi ekstrinsik

- a) Tekun.
- b) Ulet.
- c) Mandiri.
- d) Cepat bosan.
- e) Mempertahankan pendapatnya.
- f) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang telah diyakini itu

²⁵ Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", 89-90.

g) Senang mencari dan melepaskan soal-soal.

c. Bentuk-bentuk motivasi Di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar²⁶.

- 1) Memberi angka.
- 2) Hadiah.
- 3) Saingan/kompetisi.
- 4) Ego-involvement.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) Mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) Hasrat untuk belajar.

10) Minat.

11) Tujuan yang diakui²⁷.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an peranan motivasi sangatlah diperlukan, karena dapat membantu santri agar semangat untuk membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap Pembelajaran Ajaran maka mereka akan tergerak

²⁶ Sardiman, " *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ", 91

²⁷ Sardiman, " *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ", 92-95

atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi adalah :

1) Faktor-faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan (Jasmaniah/Rohani): dimana kondisi umum jasmani yaitu tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti peTahun Ajaran.

b) Intelegensi dan Bakat : yang pada umumnya meliputi tingkat kecerdasan, sikap peserta didik, bakat yang dimiliki setiap peserta didik²³.

c) Minat dan Motivasi : minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan datang dari dalam. Timbulnya minat

disebabkan karena beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh hasil yang baik. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat karena motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

2) Faktor-faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang yang belajar)

- a) Keluarga: faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seseorang untuk belajar dan dukungan dari orang-orang sekitar yang berada di rumah peserta didik.
- b) Sekolah: keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik. Kualitas guru, metode mengajarnya, keadaan fasilitas atau kelengkapan sekolah semua mempengaruhi keberhasilan belajar.
- c) Masyarakat : keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Ketika peserta didik berada di lingkungan yang baik maka hal ini akan mendorong peserta didik untuk termotivasi untuk belajar dengan baik.
- d) Lingkungan Sekitar : Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi proses belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar dan sebagainya akan mempengaruhi minat dan kegairahan belajar. Peserta didik yang mempunyai niat tinggi dalam belajar terhadap suatu subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

3. Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis

a. Tahap Proses Pembelajaran Ajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase proses Pembelajaran Ajaran yang dimaksud

meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Adapun ketiganya akan dijabarkan sebagai berikut:²⁸

1) Perencanaan

Proses Pembelajaran Ajaran yang baik dimulai dari perencanaan yang matang. perencanaan merupakan suatu proses menyusun rencana proses Pembelajaran Ajaran yang akan dicapai dan direncanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan, perencanaan dapat disusun berdasarkan keinginan pelaksanaan Pembelajaran Ajaran yang mana dapat dilaksanakan dengan mudah sesuai dengan kapasitas proses Pembelajaran Ajaran karena perencanaan dapat mempengaruhi atas keberhasilan atau tidaknya kegiatan proses Pembelajaran Ajaran.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam Pembelajaran Ajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Analisis hari efektif dan analisis program Pembelajaran Ajaran.
- (b) Membuat program tahunan, program semester dan program tagihan.
- (c) Menyusun silabus
- (d) Menyusun rencana Pembelajaran Ajaran
- (e) Penilaian Pembelajaran Ajaran²⁹

²⁸ Rusman “*Model-model Pembelajaran Ajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*” (Jakarta: PT Rajagrafindo persada 2012), 4.

2) Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahap penerapan atau implementasi desain perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan operasional Pembelajaran Ajaran itu sendiri. Dalam hal ini guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik Pembelajaran Ajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

3) Evaluasi

Pada hakekatnya evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk:

- (a) Peserta akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan
- (b) Mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu

telah meningkatkan baik setahap atau dua tahap, sehingga sekarang akan timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan tingkah laku yang diinginkan.³⁰

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses Pembelajaran Ajaran yang telah dilakukan. Evaluasi

²⁹ Siti Kursini, "Keterampilan Dasar mengajar (PPL 1), Berorientasi Pada Kurikulum berbasis Kompetensi" (Malang: Fakultas tarbiyah UIN malang, 2005), 128.

³⁰ E. Mulyasa "Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran Ajaran KBK", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 169.

adalah alat untuk mengukur ketercapaian tujuan. Dengan evaluasi dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan Pembelajaran Ajaran. Sebaliknya oleh karena itu evaluasi sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pengembangannya adalah tujuan Pembelajaran Ajaran.

b. Al-Qur'an Hadis

1) Pengertian Al-Qur'an Hadis

Dari segi bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yakni berbentuk jamak dari kata benda atau masdar dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'an* yang artinya adalah "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang".³¹ sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an Hadis adalah kitab suci umat islam yang didalamnya berisi firman-firman Allah SWT sebagai mukjizat.³²

Al-Qur'an Hadis adalah "kalam Allah SWT yang merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya adalah termasuk ibadah".³³

Hadis menurut bahasa adalah ucapan, perkataan, cerita. Menurut ahli Hadis adalah segala ucapan, perbuatan, dan

³¹Muhaemin, "*Al-Qur'an dan Hadis*", (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008),2.

³² M.Quroish Shihab et. "*Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*", (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 13

³³Abudin Nata, "*Studi Islam Komprehensif*", (Jakarta: Kencana, 2011), 163.

ketetapan Nabi Muhammad SAW, berupa ucapan, perbuatan, akhir (peneguhan kebenaran dengan alasan), maupun deskripsi sifat-sifat Nabi SAW.³⁴

2) Tujuan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama Pembelajaran Ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah fikih (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut, adapun tujuan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yaitu:

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an Hadis.
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan

Al-Qur'an dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an Hadis.³⁵

Maka dari itu tujuan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis adalah peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini, kebenarannya, dan mengamalkan Pembelajaran Ajaran-

³⁴ Hafidz Dasuki, "Insiklopedia Islam" (Jakarta: Grafindo persada, 2002), 41.

³⁵ Departemen Agama, "Standar Kompetensi" (Jakarta: 2004), 33.

PelTahun Ajaran dan nilai-nilai terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.³⁶

3) Fungsi Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis

Fungsi mata pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis pada madrasah memiliki fungsi yaitu:

(1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran PelTahun Ajaran islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

(2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman PelTahun Ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri

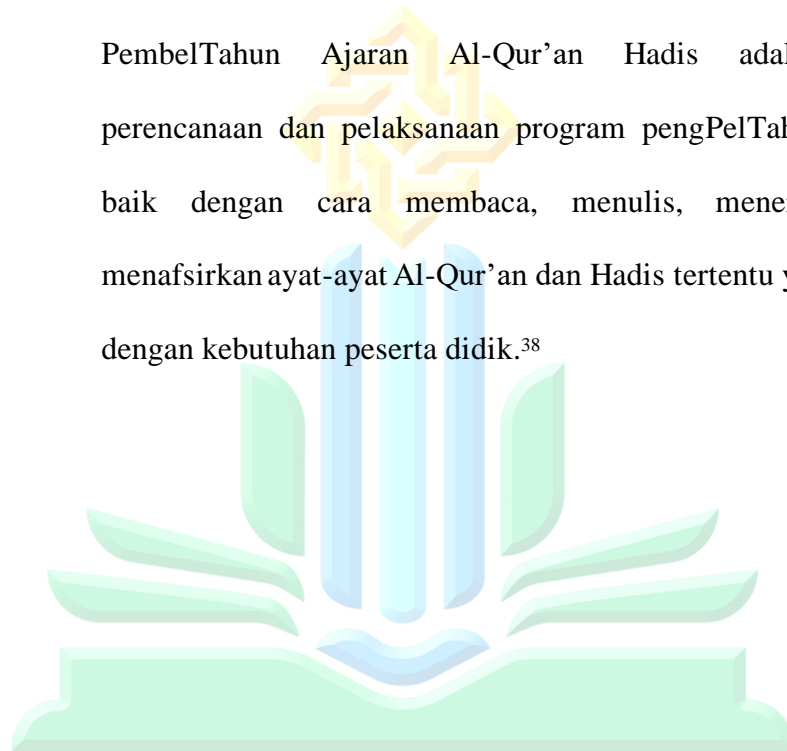
peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

(4) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.³⁷

³⁶ Abdul Majid Dkk, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi", (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), 75.

³⁷ Abdul Majid Dkk, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi", 5.

Dalam hal ini Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama Pembelajaran Ajaran Islam, dalam arti mencakup sumber aqidah (keimanan). Karena Al-Qur'an Hadis bisa menjadi motivasi untuk meyakinkan kepada peserta didik nilai-nilai agama (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis adalah suatu perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran Ajaran baik dengan cara membaca, menulis, menerjemahkan, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Depag, "Kurikulum Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis", (Jakarta: Dep Dik Nas, 2004), 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi kasus. Metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat dan cocok untuk digunakan untuk penelitian dan dengan menggunakan pokok penelitian siapa atau kenapa, dan dengan jenis bukti metode studi kasus ini meliputi dokumen, wawancara, dan dokumentasi, dan dengan ini dilakukan secara langsung. Maka hal ini sesuai dengan penelitian ini, peneliti mencari data-data deskriptif tentang **Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023** yang membutuhkan pendekatan dan jenis penelitian untuk menjelaskan temuan-temuan dan keunikan yang ditemui di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan dari hasil pra-lapangan peneliti menemukan sebuah objek untuk dijadikan penelitian yakni pada mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadits, Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk itu pihak sekolah sangat mendukung adanya penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data pada penelitian ini diambil melalui teknik *purposive sampling*, atau penentuan subyek berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Jadi subyek penelitian yang diteliti oleh peneliti dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat mengenai fokus pada penelitian ini. Adapun subyek penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Amir Mahmud, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung, Merupakan salah satu subyek yang mana untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait sejarah berdirinya dan profil terkait Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Jember.
2. Imam Syafi'i, S.Pd.I, selaku Guru Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis, merupakan guru yang mengajar serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar lancar membaca Al-Qur'an pada mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagus, S.Pd. selaku Waka Kurikulum, merupakan subyek penelitian untuk membantu melengkapi dan menjadi data penguat terkait fokus pada penelitian ini.
4. Alafta Arsalina Maulani, Ahmad Ruboy Yaqin, Lailati Yaumissiam dan Nadhira Ashidqia, ke 4 peserta didik tersebut , merupakan subyek yang

mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknis pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁹ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan pasif, yang mana observasi Partisipan merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti alur yang dilakukan oleh narasumber, maka observasi yang didapatkan akan mendapatkan hasil yang lebih akurat⁴⁰. Pada observasi ini peneliti hadir dilapangan sebanyak 15 kali dan melakukan pengamatan berdasarkan yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan guna mengumpulkan data terkait bagaimana upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum,

Data yang diperoleh dari hasil observasi

- a. Proses membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis dengan

³⁹ Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani. *“Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory”* (Aceh: FTIK Ar-Raniry Press, 2015), 124.

⁴⁰ Amir Hamzah, *“Metode Penelitian Kualitatif rekonstruksi pemikiran dasar serta penerapan pada ilmu pendidikan, sosial&humaniora”* (Malang: Lierasi Nusantara, 2019), 78.

- b. Mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis
- c. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis
- d. Memperoleh gambaran terkait sekolah Madrasah Tsanawiyah pondoklabu ajung.
- e. Memperoleh gambaran terkait kegiatan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis.
- f. Memperoleh gambaran terkait pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan proses Pembelajaran Ajaran berlangsung.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, dan wawancara dilaksanakan selama 10 kali wawancara dimana dalam wawancara ini hanya diambil garis besarnya saja dan tidak menggunakan pedoman, maka dalam hal ini peneliti harus mencari informasi secara rinci dari informan jika jawaban dari informan kurang lengkap.⁴¹

Wawancara peneliti lakukan untuk menggali data tentang:

- a. Kegiatan proses Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis.
- b. Pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran di mulai
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran Ajaran.

Peneliti melaksanakan wawancara

- a. Kepada Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum,

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2018), 234.

- b. Guru mata pelajaran Tahun Ajaran Al-Qur'an Hadis.
- c. Waka kurikulum MTs Miftahul Ulum.
- d. 4 peserta didik tersebut Untuk mendapatkan data mengenai upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

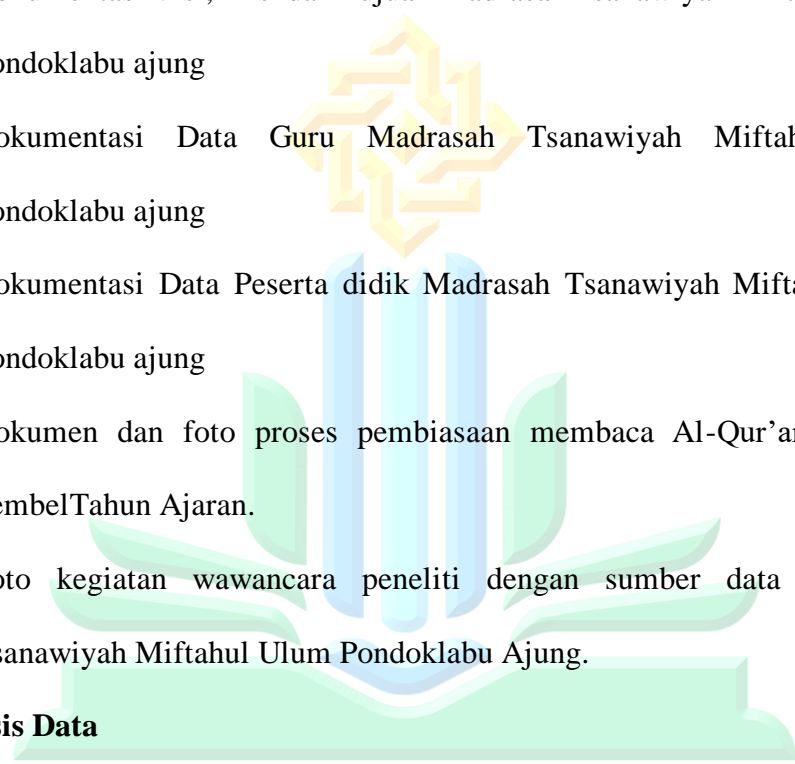
Selain observasi dan wawancara pada teknik pengumpulan data yang terakhir yakni dokumentasi, dimana untuk mengetahui bukti yang jelas dalam proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir pada saat penelitian.

Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto dan bahan statistic.⁴²

Data yang diperoleh peneliti dalam kegiatan dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Proses kegiatan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung
- b. Tempat lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

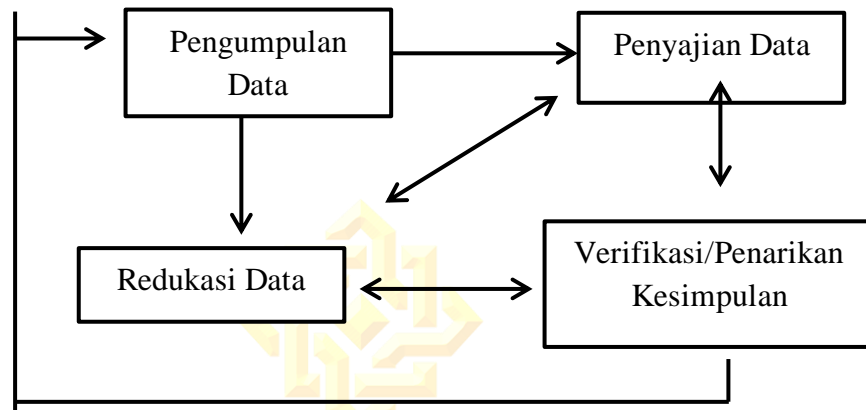
⁴² Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Syakir Media Press: 2021), 150.

- 
- c. Dokumentasi profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
 - d. Dokumentasi sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
 - e. Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
 - f. Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
 - g. Dokumentasi Data Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
 - h. Dokumen dan foto proses pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran.
 - i. Foto kegiatan wawancara peneliti dengan sumber data Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.

E. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman dan Saldana analisis data terdiri dari tiga tahapan yakni:⁴³

⁴³ Matthew B, Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, “*Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*”, (Sage Publication, Inc., 2014), 31



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)⁴⁴

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan proses memilih dan memilah data, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya.

Kondensasi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dengan hal ini peneliti memudahkan untuk pengumpulan data. Dalam kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengkondensasi data, merangkum data berdasarkan observasi yang dilaksanakan di madrasah tsanawiyah miftahul ulum Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal berikut :

- a. Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan data.

⁴⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” 247.

- b. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data.

Dengan menggunakan tahap-tahap ini diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu deskriptif bentuk uraian singkat yang berhubungan antar kategori dan sejenisnya, kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif yang lazim penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan kepada aspek yang diteliti, peneliti mengambil data sudah direduksi terkait upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca al-qur'an pada mata pelajaran Tahun Ajaran al-qur'an hadis di madrasah tsanawiyah miftahul ulum pondoklabu ajung Tahun Ajaran 2022/2023.

3. *Conclusion Drawing/Ferying* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Pada langkah ke tiga ini digunakan untuk menyimpulkan semua data yang diperoleh dan pengumpulan data seperti mencari pemahaman tidak memiliki pola, mencatat, keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat.

Pada akhirnya disimpulkan berdasarkan temuan yang didapat Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023. Dan pengupayaan ini

dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu proses atau langkah yang sangat penting, dalam hal ini, untuk membuktikan kevalidan hasil temuan di lapangan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, yang disesuaikan dengan sumber.

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pencarian data dari berbagai sumber, peneliti ingin mengetahui Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023. Maka dari itu peneliti sumber yang berbeda dan membandingkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh yang didapatkan dari sumber yang sama namun dalam pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda. data yang diperoleh

dari observasi maka akan dicek dengan wawancara dan dokumentasi, karena pada tahap triangulasi teknik ini data yang ada akan di cek untuk menghasilkan data yang valid. Cerita praktis

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penggunaan tahap-tahap penelitian diharapkan dapat menjadikan hasil yang rapi tersusun secara teratur yang mana agar dalam proses penelitian peneliti tidak kesusahan karena dalam proses penelitian sudah disusun dan direncanakan secara rapi. Adapun tahap-tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahap pra lapangan yakni untuk mencari tujuan awal peneliti terjun ke lapangan yaitu:

a. Menyusun rancangan Penelitian

Dalam penyusunan rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggali informasi atau obyek yang mana akan dijadikan judul

lalu, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, obyek penelitian dan juga metode penelitian, yang mana pada tahap-tahap ini sudah disusun dan direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga tidak akan terjadi kekeliruan.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi dipilih berdasarkan obyek penelitian yang mana peneliti memilih lokasi tersebut di MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.

c. Melihat keadaan lapangan

Untuk mengetahui keadaan dilapangan peneliti melakukan pra-lapangan dan juga mencari informasi terkait obyek penelitian karena agar tidak ada kesalahan saat penelitian dan memang obyek tersebut berkaitan pada tempat yang akan diteliti.

d. Mengurus perizinan

Pada surat perizinan akan dilakukan diluar kampus yang mana surat tersebut sudah disediakan oleh kampus UIN KHAS Jember yang nantinya akan diserahkan kepada pihak sekolah yang akan dilakukan penelitian tersebut dan penelitian ini bertempat pada MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.

e. Menyusun instrumen penelitian

Pada tahap terakhir yaitu instrumen penelitian maka peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk mencari data penguat saat dilapangan yang mana tujuannya untuk memperkuat data penelitian yang berupa data saat mewawancarai narasumber atau informan untuk mendapatkan data dan mendokumentasi saat terjun kelapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui dan akan mendapatkan data penting terkait penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Tahap Laporan

Pada tahap terakhir, maka peneliti akan melakukan tahap penyusunan laporan sesuai dengan hasil penelitian yang didapat pada data di lapangan. Setelah penyusunan laporan selesai dan sudah sesuai dengan data yang didapatkan dari lapangan maka peneliti akan menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk memberikan masukan terkait kurang lebihnya penyusunan laporan agar bisa dibenahi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Ini berdiri pada tanggal 2 Juli 1979 yang didirikan oleh Ali Said, yang mana dilaksanakan kegiatan Pembelajaran Ajaran pada siang hari yang masih ikut di MI Miftahul Ulum selama 3 tahun. Pada tahun 1981/1982 Madrasah Tsanawiyah Mifathul Ulum mendapatkan bantuan bangunan dari Pemerintahan Daerah tingkat II jember berupa 3 ruang belajar 1 ruang kantor 6 buah almari 60 buah bangku sekolah. Bangunan tersebut dibangun diatas tanah hak guna bangunan $\pm 7.690 \text{ m}^2$ yang sudah bersertifikat YPI MIFTAHUL ULUM yang terletak di Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Aung Jember, yang mana bangunan tersebut berkembang hingga saat ini yang bertambah 3 ruangan, 1 ruangan Guru, dan total ruangan kelas berjumlah 9 ruangan kelas dan yang semula masuk siang dan sore saat ini sudah melaksanakan kegiatan pembelajarn pagi hari.⁴⁵

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

Lembaga ini bernama Madrasah Tsanawiyah (Madrasah Tsanawiyah) Miftahul Ulum yang bertempat di Dusun Pondoklabu Desa

⁴⁵Dokumentasi, “sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulun Klompangan” 28 Maret 2023.

Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20581438 dan Nomor Statis Madrasah (NSM) 121235090014. Lembaga ini sudah terakreditasi A dan bersetatus suwasta. Alamat lembaga ini yakni Jl. Dr. Subandi No 29, dengan kode pos 68175, didirikan pada tahun 1979 dan mulai beroperasi pada tahun 1980⁴⁶.

- 
- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
- b. Alamat Madrasah : Jl. Dr. Subandi No 29 pondoklabu-Klompangan-ajung-Jember.
- c. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Agama Islam Miftahul Ulum Pondoklabu-Klompangan-Ajung.
- d. Kode Pos : 68175
- e. Nomor Telephon : 0851 0179 4422
- f. E-Mail : MadrasahTsanawiyahmupondoklabu@gmail.com
- g. NSM/NPSN : 20581438/121235090014
- h. Akreditasi : A (Unggul)
- i. Status : Swasta
- j. Status Tanah : Milik Yayasan
- k. Luas tanah : 7690 m²
- l. Status Bangunan : Milik Sendiri

⁴⁶Dokumentasi” Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum”, 28 Maret 2023.

m. Luas Bangunan : 1440 m²

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung ⁴⁷

a. Visi

Berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ dengan berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas Baik Bidang IPTEK maupun IMTAQ
- 2) Mewujudkan Lingkungan Bersih Asri Indah Nyaman Serta Agamis
- 3) Efektifitas Bimbingan Belajar dan Pembinaan Ekstrakurikuler, Pemberdayaan Masjid Sebagai Laboratorium Agama, Pembiasaan Sholat Berjama'ah Serta Sunnah, Tartil Al-Qur'an, Ucapan Kalimat Thayyibah, dan Berakhlaqul Karimah.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan hasil lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan karakter dan perilaku Ahlussunah Waljama'ah.
- 2) Mewujudkan peserta didik berkembang secara optimal.
- 3) Tercapainya program-program madrasah.
- 4) Mewujudkan terbentuknya lingkungan madrasah yang mandiri.

⁴⁷ Dokumentasi "Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum" 28 Maret 2023.

5) Terlaksananya kehidupan sosial yang islami di lingkungan madrasah.

4. Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung⁴⁸

Didalam sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ini memiliki guru yang sudah berkualitas dan profesional karena setiap guru mempunyai jenjang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan apa yang diajarkan kepada peserta didiknya.

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Tsawaniyah Miftahul Ulum Tahun PelPelTahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Amir Mahmud, S.Pd.I	Guru / Kepala Sekolah
2	Ahmad Sholeh	Guru / BK
3	Yuliati Ningsih	Guru / BK
4	Bagus	Guru / Waka Kurikulum
5	Imam Syafi'I	Guru / Waka Kepeserta didikan
6	Ahmad Maryadi	Guru / waka Sarpras
7	Dewi Astutik	Guru / KA. Perpustakaan
8	Nur Laili rahmawati	Guru / KA.TU
9	Indah puji Lestari	Guru / Staff TU
10	Anis Fauziah	Guru / Bendahara
11	Subali Hadi	Guru
12	Ahmad Fauzi	Guru
13	Suyati	Guru
14	Faizatul Imamah	Guru
15	Nur Hayati	Guru
16	Joni Al Affan	Pembina ekstrakurikurel / Staff Tu
17	Abdul adim	Tebnaga Kebersihan
18	Amir Ubaidillah	Operator Sekolah

⁴⁸ Dokumentasi, "Data Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum", 28 Maret 2023.

5. Keadaan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung⁴⁹

Keadaan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum tercatat sekitar 92 peserta didik berikut pembagian jumlah peserta didik

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik Madrasah Tsanawiyah. Miftahul Ulum

NO	Kelas		Jumlah
1	VII	2	36
2	VIII	2	32
3	IX	2	22
Jumlah Keseluruhan			92

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penyajian data tersebut peneliti meneliti data terkait upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penyajian analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

a. Motivasi Intrinsik

Dalam pengupayaan peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an, guru mata Pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis berupaya yakni

⁴⁹ Dokumentasi, "Data Keadaan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum", 28 Maret 2023.

dengan menginstuksikan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum pelaksanaan dalam proses Pembelajaran Ajaran. program pembacaan ayat suci Al-Qur'an ini dilakukan sebagai upaya pendukung dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak imam Syafi'i

“Selain membaca Al-Qur'an biasanya anak-anak peneliti suruh untuk membaca hadis yang ada di buku LKS nah jika peserta didik tadi tidak mampu menghafal maka peneliti suruh membaca hingga 20 kali beserta artinya, namun artinya biasanya hanya 1 kali diawal saja nanti peserta didik akan semakin hafal dengan sendirinya dengan sering membaca apalagi membaca secara bersama pasti tambah semangat dan tanpa sadar mereka sudah bisa menghafal hadis. Nah siapa yang bisa menghafal dan mau maju kedepan kelas biasanya peneliti beri nilai hingga 95 jadi peserta didik bersemangat dengan iming-imingan nilai saja”⁵⁰.

Dapat diketahui bahwa dalam membaca Al-Qur'an peserta didik juga menjadi sangat antusias dalam proses Pembelajaran Ajaran. Seperti wawancara yang peneliti lakukan kepada peserta didik

“Saat Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis sebelum dimulai Pembelajaran Ajaran bapak imam akan mengajak untuk membaca Al-Qur'an sebelum dimulai pembelajaran Ajaran, nah biasanya temen-temen langsung wudhu' tapi kadang juga telat sih, habis wudhu' langsung mengaji gantian dan biasanya sambil dijelaskan maksud bacaan Al-Qur'an dan biasanya sambil belajar tajwid juga kita juga semangat dalam mengaji karena kita juga belum terlalu lancar membacanya jadi semangat banget.”⁵¹

⁵⁰ Imam Syafi'i, Wawancara Oleh peneliti, Ajung 05 April 2023

⁵¹ Ahmad Ruboy Yakim, Wawancara oleh peneliti, Ajung 27 Maret 2023



Gambar 4.1
Peserta didik membaca Al-Qur'an dengan t⁵²

Membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran Ajaran ini peserta didik semangat dalam proses membaca Al-Qur'an. peserta didik menyadari bahwasannya peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, maka dari itu peserta didik semangat dalam proses membaca Al-Qur'an.

b. Motivasi Ekstrinsi

Melalui hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan, peneliti menemukan bahwasannya peningkatan motivasi membaca Al-

Qur'an pada mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis ini sangat penting dan diupayakan untuk menjadi suatu proses Pembelajaran Ajaran yang lebih berkualitas lagi. Meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an Pembelajaran Ajaran bukan hanya melibatkan guru mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis saja. Namun, juga melibatkan beberapa guru seperti kepala madrasah, yang mana sebagai penunjang dalam proses Pembelajaran Ajaran di sekolah. Peningkatan motivasi

⁵² Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, "peserta didik membaca Al-Qur'an" 28 Maret 2023.

membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis, guru mata pelajaran Ajaran tersebut mengupayakan setiap proses Pembelajaran Ajaran dilaksanakan setiap sebelum memulai Pembelajaran Ajaran dan masuk jam pelajaran Ajaran.

Sebelum memulai Pembelajaran Ajaran peserta didik dan guru mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis memulai dengan membuka dan membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum pondoklabu. sebagaimana observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber bapak Imam Syafi'i sebagai guru mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum pondoklabu menjelaskan bahwasannya :

“Yang pertama yang diupayakan dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an yaitu pembacaan Ayat suci Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai minimal 10 menit, lalu peserta didik membaca satu-satu dan secara bergantian. Guru juga memberikan Pembelajaran Ajaran juga terkait tajwid nah ketika ada bacaan tajwid guru menjelaskan juga seperti cara bacanya apa saja hurufnya agar mereka faham.”⁵³

Dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis bukan hanya belajar soal membaca Al-Qur'an namun juga bisa dengan membaca dan menghafal hadis. Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan dari bapak kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

⁵³ Imam Syafi'i, Wawancara oleh peneliti, Ajung 14 Maret 2023

“Dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur’an, disini lebih dicendrungkan kepada hafalan baik hafalan Juz Amma ataupun hafalan Hadis karena kebanyakan bukan dari tpq yang mana menjadi kendala, maka dari itu peneliti berharap kepada bapak imam agar dapat menjadikan peserta didik lebih bisa membaca Al-Qur’an dengan lancar apalagi hingga sampai menghafal yang mana dulu sudah pernah dilakukan namun berhenti karena kebanyakan peserta didik belum bisa menghafal dengan baik, jadi sekarang yang terpenting peserta didik mau dan mampu membca Al-Qur’an dengan lancar. Dengan program yang sekarang dilakukan bapak imam dengan membaca Al-Qur’an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai peneliti sangat mendukung dengan adanya program tersebut, semoga dengan program tersebut Pembelajaran Ajaran Al-Qur’an dapat berkembang dan menjadikan peserta didik yang berkualitas bahkan juga sekolah dapat berkualitas baik.”⁵⁴

Adapun tambahan wawancara oleh bapak imam selaku guru mata pelajaran Ajaran Al-Qur’an Hadis

“Dalam kegiatan membaca Al-Qur’an sebelum Pembelajaran Ajaran ini dapat menjadikan peserta didik lebih semangat dalam membaca Al-Qur’an dan banyak berdampak positif bagi siswa yang memang benar-benar sungguh-sungguh dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran ini, Kegiatan membaca Al-Qur’an sebelum kegiatan Pembelajaran Ajaran dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran peserta didik yang mana dapat dilihat dari sisi positifnya dari perlakuan peserta didik dan meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mendapatkan hidayah dari Allah untuk bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur’an namun peneliti sebagai guru terus berusaha agar peserta didik lebih semangat dan mencintai Al-Qur’an, mungkin tidak 100% peserta didik semua langsung berdampak baik namun sudah lumayan banyak berdampak kepada peserta didik.”⁵⁵

Melalui hasil observasi yang peneliti laksanakan bahwasannya guru mengupayakan pembiasaan membaca Al-Qur’an.

⁵⁴ Amir Mahmud, Wawancara Oleh peneliti, Ajung 05 April 2023

⁵⁵ Imam Syafi’i, Wawancara Oleh peneliti Ajung 05 April 2023



Gambar 4.2
Proses membaca Al-Qur'an⁵⁶

Proses membaca Al-Qur'an dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dapat mengetahui meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an.

Dan berikut alasan dari wawancara oleh bapak imam syafi'i

“Alasan saya dalam peningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan program sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai membaca Al-Qur'an minimal 10 menit dan hal ini sangat berdampak baik bagi peserta didik dan peneliti berupaya agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.⁵⁷”

Berdasarkan wawancara diatas bahwasannya program kegiatan Pembelajaran Ajaran ini didasari karena keinginan guru untuk menjadikan peserta didik lebih baik dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, seperti yang diketahui bahwa peserta didik dilatih sebelum proses Pembelajaran Ajaran mereka dilatih untuk membaca Al-Qur'an dan jika tidak membaca Al-Qur'an maka bisa dengan membaca hadis berulang-ulang hingga hafal dan itu menjadi

⁵⁶ Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, “kegiatan membaca Al-Qur'an” 28 Maret 2023.

⁵⁷ Imam Syafi'i, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

bentuk pengupayaan guru agar peserta didik juga semangat dalam belajar dan mengaji Al-Qur'an.

Sesuai dengan dilakukannya wawancara dengan bapak Imam Syafi'i selaku guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum.

“Sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang mana dimulai dengan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran, jika sudah selesai dilanjutkan dengan salam, absensi, pemberian motivasi dan Pembelajaran Ajaran dimulai.”⁵⁸

Dan pernyataan diatas diperkuat oleh peserta didik yakni

Ahmad ruboy Yakin

“Jadi sebelum Pembelajaran Ajaran biasanya membaca Al-Qur'an dan pak imam pasti memberikan motivasi sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai dan saya senang karena bapak imam selalu memberikan motivasi jadi kita punya inspirasi baru dari pak imam.”⁵⁹

Dilanjutkan penjelasan dari hasil wawancara oleh bapak Imam

“Dengan upaya peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an, saya memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan cara bagaimana peserta didik mampu mencintai al-Qur'an dengan memberitahu pahala orang membaca Al-Qur'an setiap huruf itu berapa pahala yang didapatkan bahkan ketika kalian rajin membaca Al-Qur'an ketika didalam alam kubur akan bertemu dengan seorang jelmaan yang ganteng atau cantik yang mana akan membantu menjawab ketika ditanya malaikat didalam alam kubur, orang yang rajin membaca Al-Qur'an akan mendapatkan safaat Al- qur'an nanti ketika dibutuhkan diakhirat nanti. Dan respon peserta didik sangat termotivasi lebih tenang lebih gairah belajarnya dan semangat dalam belajar”⁶⁰

⁵⁸ Imam Syafi'i, Wawancara Oleh penulis Ajung 05 April 2023

⁵⁹ Ahmad Ruboy Yakin, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

⁶⁰ Imam Syafi'i, Wawancara oleh peneliti, Ajung 14 Maret 2023

Adapaun tambahan dari bapak imam Syafi'i

“Selain memotivasi terkait dengan bacaan Al-Qur'an saya sering memberikan motivasi yang mana berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari seperti saing tolong menolong bersyukur, semangat dalam belajar dan hal positif yang sekiranya peserta didik mampu memahami dan sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶¹

Dalam memberikan motivasi tanggapan dari peserta didik melalui wawancara dengan peserta didik

“Bapak imam pasti menyampaikan motivasi kayak kita jadi manusia itu harus bersyukur, harus suka berbagi, jangan sombong dan saling menolong, kalau ada temen yang butuh bantuan harus ditolong seperti itu, pokok pasti pak imam selalu memberikan motivasi dan temen-temen juga biasanya merespon dan mendengarkan”⁶²

Hal ini dikuatkan lagi oleh bapak imam selaku guru Al-Qur'an

Hadis sebagai berikut:

“Berhasil atau tidaknya dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang terpenting peserta didik dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Namun, alhamdulillah saya sebagai guru Al-Qur'an Hadis sudah sangat berupaya dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan mungkin bisa dilihat tidak semua, namun sudah lumayan banyak yang bisa membaca dengan lancar dan menghafal surah-surah pendek dan kebanyakan peserta didik sudah mulai termotivasi tergantung pada peserta didiknya namun peneliti berupaya bisa menerima motivasi secara pelan-pelan dan halus, dikasih sesuatu yang menarik pahala atau surga, supaya anak-anak mau melaksanakan meskipun awal-awal tidak mau namun jika terus menerus akan terbiasa. Dan dalam memotivasi peserta didik dapat dilihat nilai dari segi karakter peserta didik yang termotivasi untuk jauh lebih baik dalam segi kehidupan maupun didalam sekolah yang semangat dalam belajar.”⁶³

⁶¹ Imam Syafi'i, Wawancara Oleh peneliti,, Ajung 05 April 2023

⁶² Alafta Arsalina Amaulani, Wawancara Oleh peneliti, Ajung 24 Mei 2023

⁶³ Imam Syafi'I, Wawancara oleh peneliti, Ajung 24 Mei 2023.

Dapat disimpulkan bahwa melalui paparan diatas pemberian motivasi akan menjadikan peserta didik lebih semangat dan lebih menjadikan peserta didik mempunyai pandangan kembali dalam belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Yang dilakukan sebelum kegiatan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadist.

Sebagaimana wawancara dengan bapak imam Syafi'i selaku guru mata pelajaran Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis bahwasannya:

“Dalam proses Pembelajaran Ajaran yang digunakan dalam proses Pembelajaran Ajaran yakni buku LKS dan buku paket namun yang sering digunakan oleh peserta didik yakni buku LKS yang sudah disediakan dan biasanya peserta didik juga mencari di E-Book, Youtube, dan yang terpenting adalah Al-Qur'an karena sebelum kegiatan Pembelajaran Ajaran membaca Al-Qur'an minimal 10 Menit.”⁶⁴

Juga di kuatkan oleh Bapak Bagus selaku waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum pondoklabu, yakni:

“Untuk kurikulum yang digunakan di sekolah ini ada kurikulum K13 yang mana dengan kurikulum ini masih belum bisa memenuhi KKM peserta didik yang mana sedang diupayakan setiap guru agar KKM peserta didik dapat menjadi lebih baik lagi, mungkin tidak keseluruhan namun ada beberapa peserta didik yang memang belum memenuhi KKM”⁶⁵

Dan pernyataan diatas diperkuat dari hasil wawancara dengan siswi Nadhira Ashidqi yaitu:

“pak imam memang kalau mengajar itu enak , kadang juga seru saat Pembelajaran Ajaran, dan kadang banyak sekali kegiatan (metode Pembelajaran Ajaran) yang digunakan dan setiap Pembelajaran Ajaran itu berbeda jadi temen-temen sekarang

⁶⁴ Imam Syafi'i, Wawancara oleh penpeneliti Ajung 14 Maret 2023.

⁶⁵ Bagus, diwawancara Oleh peneliti Ajung 16 Maret 2023.

lumayan mau untuk diajak dalam Pembelajaran Ajaran dan semakin seru”.⁶⁶

Sebagaimana observasi yang peneliti lakukan, bahwasannya bapak imam dalam memotivasi juga bergantung pada metode yang digunakan untuk mampu menghidupkan suasana peserta didik agar tidak malas.

Serta penggunaan sumber belajar yang relevan seperti LKS, Buku Paket, E-Book dan Youtube dan yang lainnya, untuk menjamin kualitas pembelajaran Ajaran yang dilakukan. Hal ini dikuatkan oleh bapak Imam Syafi'i yakni:

“Motivasi membaca itu lebih meningkat meskipun tidak 100% dengan memulai anak-anak peneliti suruh membaca Al-Qur'an diawal sebelum Pembelajaran Ajaran Alhamdulillah mereka lebih semangat dan suka ketika peneliti suruh membaca Al-Qur'an karena materi Al-Qur'an Hadis sedikit jadi biasanya disuruh membaca Al-Qur'an dan peserta didik senang dan semangat. Melalui beberapa sumber belajar yakni LKS buku paket E-Book dan Youtube. Dan hal ini dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari nilai juga bisa, karakter watak yang biasanya tidak mau wudhu' dan membaca Al-Qur'an mau melaksanakan meskipun didalam kelas hanya 10 menit.”⁶⁷

Sehingga penggunaan sumber Pembelajaran Ajaran di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum dalam memotivasi membaca Al-Qur'an melalui LKS, LKS, Buku Paket, E-Book dan Youtube dan Al-Qur'an serta menggunakan Kurikulum K13. meskipun tidak sepenuhnya mampu meningkatkan secara signifikan.

⁶⁶ Nadhira Ahidqi, Wawancara Oleh peneliti 27 Maret 2023.

⁶⁷ Imam Syafi'i, Wawancara Oleh Ike Yulia, Ajung 05 April 2023.



Gambar 4.3
Sumber belajar peserta didik⁶⁸

Sesuai dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dapat mengetahui bahwasannya Sumber belajar yang digunakan untuk menjadi peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an yaitu sumber belajar yang saat ini digunakan. Dalam pengembangan biasanya seorang guru berusaha untuk menjadikan peserta didiknya berani dan mampu untuk melatih mental peserta didik

“Saya sering menggunakan berbagai metode, biasanya peserta didik saya suruh untuk maju kedepan untuk belajar mempresentasikan Pembelajaran Ajaran, meskipun anak-anak masih banyak kesalahan kalau sudah berani maju dan berani menjelaskan sebisanya sudah menjadikan pengalaman yang luar biasa bagi mereka dengan latihan mental. Jika peserta didik tidak mau maju maka akan saya suruh berdiri atau membaca istighfar atau membaca Al-Qur'an beberapa ayat;.”⁶⁹

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Alafta Aرسالina Maulani

⁶⁸ Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum, “sumber belajar peserta didik” 28 Maret 2023.

⁶⁹ Imam Syafi'i, Wawancara oleh penulis, Ajung 14 Maret 2023

“Biasanya pak imam memberikan tugas hafalan dan yang berani maju maka akan mendapatkan hadiah biasanya dengan penambahan nilai juga biasanya siapa yang mau maju kedepan kelas bakal dikasih hadiah dulu pernah dikasih uang jadi temen-temen yang lain lebih semangat belajar”⁷⁰

Melalui hasil observasi yang peneliti laksanakan dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran masih banyak peserta didik yang ikut antusias meskipun ada beberapa peserta didik yang agak cuwek bapak imam dapat menghidupkan kembali kelas namun terkadang juga terlambat ketika akan memulai Pembelajaran Ajaran. Dan tambahan juga oleh hasil wawancara dengan Lailati Yaumissian

“pak imam jika mengajar itu enak, sangat antusias didalam kelas saat Pembelajaran Ajaran, tapi terkadang juga bosan, dan terkadang ngebuat gak jadi-jadi dimulai Pembelajaran Ajarannya, tapi pak imam sering bikin kegiatan seru kayak siapa yang berani maju kedepan atau hafalan. Pasti pak imam bilang siapa yang bisa maju dan hafal surah atau hadis pasti diberikan hadiah tergantung gurunya mau memberi apa bisa dengan kasih nilai dan disuruh nulis sendiri bu tapi paling besar 95”⁷¹

Maka dapat dikuatkan dengan hasil wawancara oleh bapak imam syafi'i selaku guru Al-Qur'an Hadis

“Alhamdulillah dengan memberikan berbagai metode yang biasanya peneliti gunakan dan hukuman jika peserta didik tidak mau mengerjakan maka dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran karena peserta didik yang bilang tidak bisa hafalan saya suruh membaca berulang-ulang dan sampai mereka hafal dengan sendirinya dan dengan iming-imingan yang mau membaca maka akan mendapatkan tambahan nilai. Dengan pembiasaan maju kedepan kelas itu manfaatnya sangat besar membuat mentalnya kuat dan tidak malu lagi ketika disuruh maju kedepan. Biasanya peneliti juga menggunakan metode PPTQ (Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an) yang mana

⁷⁰ Alafta Arsalina, Wawancara Oleh penulis , Ajung 27 Maret 2023

⁷¹ Lailati Yaumissiam, Wawancara Oleh penulis, Ajung 27 Maret 2023.

peneliti bacakan perayat dan diikuti oleh peserta didik dengan diulang berkali-kali hingga mereka menghafal”⁷²

Dapat disimpulkan Melalui hasil wawancara, didukung dengan observasi dan dokumentasi yang diperoleh bahwasannya upaya guru dalam peningkatan motivasi intrinsik yaitu memberikan semangat dalam membaca Al-Qur'an. upaya guru dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran Ajaran dimulai minimal 10 menit, dan penggunaan sumber belajar yang beragam yang digunakan yakni LKS, buku paket, E-Book ataupun Youtube. dan Al-Qur'an, lalu penggunaan berbagai metode dan menggunakan beberapa permainan. Dan dengan penggunaan PPTQ (Program Pelatihan terjemah Al-Qur'an).

2. Faktor-faktor Pendukung Dalam Peningkatan Motivasi membaca Al-Qur'an Pada Mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

Melalui upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an berdasarkan wawancara dengan bapak Imam Syafi'i selaku guru Al-Qur'an Hadis.

“Al-qur'an yang sudah disediakan di sekolah dan terkadang peserta didik membawa dari rumah masing-masing yang mana untuk peningkatannya motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pembelajaran Ajaran Al-Qur'an hadis saat ini yakni pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai

⁷² Imam Syafi'i, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023.

karena ketika peserta didik rajin dan mulai lancar membaca Al-Qur'an maka semuanya juga ikut lancar.”⁷³

Dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis saat ini yakni dengan pembacaan Al-Qur'an, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, adapaun menurut bapak kepala sekolah

“Faktor pendukung untuk program ini yakni para peserta didik yang lulusan dari TPQ atau lulusan dari madrasah yang mana dapat mengembangkan dalam hal membaca Al-Qur'an karena mereka sudah bisa dan menghafal huruf hija'iyah jadi itu sangat mendukung dalam proses pembacaan Al-Qur'an”⁷⁴

Adapaun hasil wawancara dengan Alafta Aرسالina Maulani

“bapak imam itu ketika mengajar itu enak suka bikin temen-temen ketawa jadi senang dan enak aja bapak imam kalau mengajar dan juga deket sama temen-temen jadi gak canggung kalau mau bertanya”⁷⁵.

Melalui hasil wawancara, didukung dengan observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasanny faktor penghambat dalam proses pembiasaan membaca Al-Qur'an yaitu Guru memberikan motivasi semangat dalam membaca Al-Qur'an dan motivasi positif

3. Faktor-faktor Pendukung Dalam Peningkatan Motivasi membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023

⁷³ Imam Syafi'i, Wawancara oleh penulis, Ajung 14 Maret 2023

⁷⁴ Amir Mahmud, Wawancara oleh penulis, Ajung 05 April 2023

⁷⁵ Alafta Aرسالina Maulani, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

faktor penghambat, yang dapat menghambat kegiatan belajar dan juga karena kurangnya tata tertib untuk mengetahui peserta didik agar lebih baik dalam hal tata tertib. Melalui wawancara dengan Guru Bapak Imam syafi'i selaku guru Al-Qur'an Hadis

“Kalau penghambat ya biasanya anak-anak ini disuruh wudhu' tapi hanya wudhu' saja sampai lama sekali dan juga ketika mengambil Al-Qur'an juga peserta didik lama yang mana itu membuat kegiatan Pembelajaran Ajaran tidak di mulai-mulai dan menjadi molor, maka dari itu kadang siapa yang masuk terakhir dia yang bakal memimpin proses membaca Al-Qur'an, jadi peserta didik cepat-cepat melaksanakan wudhu'. Maka dari itu peneliti sudah memberitahu lebih enak bawa sendiri dari pada keliling cari Al-Qur'an tapi kadang tidak dapat padahal dimana-mana ada, disetiap kelas juga pasti ada.”⁷⁶

Pernyataan ini dapat dikuatkan dengan wawancara oleh bapak kepala madrasah bapak Amir yakni:

“Beberapa peserta didik yang bukan lulusan dari madrasah ataupun bukan lulusan TPQ yang mana mengajinya sangat sulit, disini para guru berusaha dan berupaya untuk membuat peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an, bahkan huruf hija'iyah saja tidak hafal ini menjadi penghambat bagi guru karena masih yang belum menghafal huruf hija'iyah dan belum bisa membaca Al-Qur'an.”⁷⁷

Begitu pula melalui hasil wawancara oleh peserta didik Nadhira

Ashidqia

“bapak imam kalau didalam kelas biasanya masih banyak kayak becadannya kak jadi kadang yang membuat lama Pembelajaran Ajaran tida dimulai itu karena bapak imam masih ngajak temen-temen becada”⁷⁸

Dan hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara oleh Alafta

Arsalina Maulani

⁷⁶ Imam Syafi'i, Wawancara oleh penulis, Ajung 14 Maret 2023

⁷⁷ Amir Mahmud, wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

⁷⁸Nadhira Ashidqia, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

“bapak imam pasti sibuk dengan menyuruh anak kelas main jadi gak fokus ke kelas kayak ada anak nakal dipanggilin suruh masuk ke kelas dan itu juga kalau becanda suka lama jadi pePelTahun Ajaran tida mulai-mulai”⁷⁹

Dalam program Pembelajaran Ajaran dapat diketahui bahwasannya proses pembelajaran memang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan sekolah dan dilaksanakan dengan tertib. Adapaun wawancara dengan bapak kurikulum bapak Bagus

“baik disini masih kurang dalam hal tata tertib bukan hanya satu tata tertib namun semua terkadang satu tata tertib itu sudah bagus namun yang lain belum itu yang membuat peserta didik ikut tidak mengikuti tata tertib seperti halnya jam masuk sekolah gerbang ditutup namun peserta didik berani masuk padahal sudah jelas telat, dan juga peserta didik masih banyak yang tidak memakai sepatu karena peserta didik tidak mau mengikuti tata tertib karena kurang ketatnya tata tertib yang mana tidak semua guru mau menanggapi peserta didik yang tidak mau memakai sepatu, jadi memang harus diketati lagi tata tertib dan semua guru diajak untuk melaksanakan tata tertib agar peserta didik tidak berani melanggar tata tertib tersebut.”⁸⁰

Berikut tambahan dari Bapak Imam Syafi’i

“Dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran pasti ada saja yang membuat Pembelajaran Ajaran tida bisa berjalan dengan lancar baik dari segi kegiatan tata tertib disekolah dan juga memang peserta didiknya masih seperti itu sulit untuk diatur apalagi ketika memulai Pembelajaran Ajaran pasti ada saja yang membuat terlamba dalam memulai proses Pembelajaran Ajaran berlangsung dan hal ini lah menjadi penghambat”⁸¹

Melalui hasil wawancara, didukung dengan observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber diatas dapat disimpulkan bahwasannya setiap kegiatan Pembelajaran Ajaran dan dalam program kegiatan yang diupayakan guru dalam peningkatan motivasi membaca

⁷⁹ Alafta Aرسالina Maulani, Wawancara Oleh penulis, Ajung 05 April 2023

⁸⁰ Bagus, Wawancara penulis,, Ajung 16 Maret 2023

⁸¹ Imam Syafi’i, Wawancara Oleh Penulis, Ajung 05 April 2023

Al-Qur'an yaitu Sebagian peserta didik tidak bisa membaca Al-Qur'an dan tidak hafal huruf Hija'iyah.

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	<p>Apa Upaya Guru Dalam peningkatan motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik membaca Al-Qur'an Pada Mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung</p>	<p>a. Upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam peningkatan motivasi Intrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an. <p>b. Upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam peningkatan motivasi Ekstrinsik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum pembelajaran Ajaran membaca Al-Qur'an secara bergantian minimal 10 menit dan dilakukan secara bergantian. 2) Sumber belajar yang beragam yang digunakan yakni LKS, buku paket, dan bisanya melalui E-Book ataupun Youtube. Dan yang utama yakni Al-Qur'an. 3) Penggunaan berbagai metode dan menggunakan beberapa permainan dan dengan penggunaan PPTQ (Program Pelatihan terjemah Al-Qur'an)
2	<p>Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung</p>	<p>a. Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) guru yang kreatif saat pembelajaran Ajaran 2) sebagian besar peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an
	<p>Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung</p>	<p>b. Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an 2) Peserta didik belum hafal huruf Hija'iyah.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil pada pembahasan temuan yang sudah peneliti cantumkan dalam penyajian data, terkait upaya guru guru dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an hadis di madrasah tsanawiyah miftahul ulum pondoklabu ajung. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibahas secara lebih spesifik dengan teori yang sesuai dengan fokus peneliti yang telah dibuat sebagai berikut:

1. **Bagaimana Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Membaca Al-Qur'an Hadis pada mata Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Pembelajaran Ajaran 2022/2023**

a. Motivasi Intrinsik

Pada peningkatan motivasi membaca peserta didik juga mulai termotivasi dari diri mereka sendiri yang mana mereka mulai menyadari bahwasannya mereka masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an namun peserta didik tersebut menjadi semangat dalam setiap proses Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yakni membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai dan guru yang selalu memberikan motivasi kepada peserta didik semangat dalam membaca AL-Qur'an dan memberikan motivasi positif.

Hal ini juga diungkapkan oleh Sardiman bahwasannya motivasi bisa dilihat dari diri mereka sendiri karena kesadaran mereka, maka sebagai

seorang guru beliau mengupayakan dengan memotivasi peserta didik⁸². Yang mana peserta didik yang mulai sadar dari diri mereka dan motivasi oleh guru melalui pembiasaan tersebut, yakni pembiasaan sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai membaca Al-Qur'an. hal ini dilakukan guru sebagai salah satu cara memotivasi peserta didik agar sadar bahwa mereka belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya peningkatan motivasi Intrinsik membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yakni peserta didik mulai sadar bahwa mereka belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar maka dari itu peserta didik semangat dalam membaca Al-Qur'an dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an

b. Motivasi Ekstrinsik

Dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an guru mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis mengupayakan dengan melaksanakan program membaca Al-Qur'an sebelum proses kegiatan dimulai dengan minimal 10 menit yang dilaksanakan dengan membaca secara bergantian. Selain kegiatan membaca Al-Qur'an juga disinggung terkait bagaimana cara membaca yang benar dan juga bacaan tajwid. Hal ini diharapkan agar membaca Al-Qur'an pada peserta didik dapat membaca lebih lancar dan baik lagi.

Hal ini sesuai dengan teori Shofiya Shafwan, yang diungkapkan bahwasannya dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum

⁸² Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Bumi Aksara, 2010

PembelTahun Ajaran, yakni menambahkan hal-hal positif dan menambah akan kecintaan kepada Al-Qur'an, membuat hati tenang, jadi ketika PembelTahun Ajaran akan mudah untuk memahami dan meresapi proses PembelTahun Ajaran. karena jika membaca Al-Qur'an dengan tenang dan ikhlas mencintai dan membacanya maka akan mendapatkan pahala yang berlimpah juga⁸³

Hal ini juga diungkapkan oleh Sardiman bahwasannya motivasi dapat diupayakan dari luar yakni dari seorang guru yang mengupayakan untuk memotivasi kepada peserta didik dengan mengupayakan memotivasi peserta didik agar semangat dalam membaca Al-Qur'an⁸⁴. Dalam membangkitkan motivasi biasanya dilakukan guru ketika sebelum PembelTahun Ajaran dimulai, yakni dengan memberikan motivasi yang bersifat positif dan juga sesuai dengan kehidupan sehari-hari seperti saling tolong menolong, selalu bersyukur, tidak boleh sombong, dan saling berbagi. Dan yang terpenting adalah dengan memotivasi bagaimana manfaat pahala yang didapat ketika membaca Al-qur'an meskipun hanya 1 ayat dengan iming-iming akan di bantu dialam kubur dan masuk kedalam syurga.

Pada kegiatan PembelTahun Ajaran menggunakan sumber belajara yang relevan yakni, buku LKS, buku, Al-Qur'an, dan biasanya juga dengan menggunakan E-Book dan Youtube. Dan guru

⁸³ Shofiya Shafwan "Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di Mas Plus Al-Ulum", Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam (JIMPAH), Vol 2 No 6, Juni2022,504. ISSN: 2808-0149.

⁸⁴ Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Bumi Aksara, 2010

menggunakan kurikulum K13. Dan guru berupaya dengan menggunakan berbagai media ataupun metode Pembelajaran Ajaran yang mana agar peserta didik mulai tertarik dan ikut serta dalam kegiatan yang ada didalam kelas saat proses Pembelajaran Ajaran, dengan cara peserta didik menjadi seorang guru dengan berlatih mental maju kedepan kelas dengan memaparkan materi yang diajarkan hal ini guru lakukan untuk mengasah peserta didik berani maju kedepan kelas.

Seperti yang diungkapkan oleh Ani Cahyadi guru memiliki berbagai ide kreatif agar peserta didik lebih semangat dalam Pembelajaran Ajaran dan memiliki kepercayaan diri dalam kegiatan didalam kelas. Dan pengembangan sumber belajar dengan penggunaan media Pembelajaran Ajaran yang sering digunakan untuk merangsang kegiatan belajar. Dan hal ini memiliki kesamaan guru memberikan motivasi bukan hanya secara langsung namun juga dengan menggunakan berbagai media dan juga sumber belajar yang relevan.⁸⁵

Dengan menggunakan teori yang digunakan bahwasannya Pembelajaran Ajaran memang harus mempunyai tingkatan dalam proses Pembelajaran Ajaran, adapun hal ini sudah disesuaikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an guru mengupayakan pembiasaan hal tersebut dengan melakukan beberapa

⁸⁵ Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur" (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 6.

aspek tersebut memang sudah dapat dilihat dari peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an.

Maka dapat peneliti simpulkan bahwasannya peningkatan motivasi ekstrinsik membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yakni dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai dan pemberian motivasi sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai.

2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Agung

Faktor pendukung dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an yang diupayakan bapak Imam Syafi'i selaku guru mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yakni kegiatan pembacaan Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai yang dimana Al-Qur'an sudah disiapkan disediakan oleh sekolah yang kurang lebih sekitar 50 Al-Qur'an dan hal ini dapat melibatkan antara guru dan peserta didik yakni guru juga menjelaskan terkait Tajwid yang ada pada bacaan ayat tersebut dan fasilitas yang sudah disediakan untuk peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an .

Dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran tidak ada fasilitas maka proses Pembelajaran Ajaran tidak akan berjalan lancar melalui hasil wawancara yang sudah dipaparkan bahwasannya peserta didik memang suka dan

senang dalam Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis yang mana bapak Imam Syafi'i sangatlah ramah dan menghidupkan suasana dalam Pembelajaran Ajaran dan mudah untuk diajak berdiskusi dan hal ini yang menjadikan kegiatan Pembelajaran Ajaran lebih aktif lagi.

Hal ini sesuai dengan teori oleh Ahmad Lahmi dkk, bahwasannya faktor pendukung yaitu dengan memberikan sarana prasarana seperti Al-Qur'an untuk kegiatan mengaji dan juga mulai dari kelas dan fasilitas lainnya, dukungan dari pendidik yang mana antusias dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi, kreatifitas guru dan sumber belajar yang digunakan. Dukungan dari kepala sekolah yang mana dukungan tersebut dengan memberikan fasilitas yang sudah disediakan. Selain guru peserta didik juga menyadari kebutuhan dalam proses Pembelajaran Ajaran yakni kebutuhan belajar dan peserta didik semangat dalam proses Pembelajaran Ajaran. dan yang terakhir yakni dukungan dari orangtua yang mana hal ini menjadi dukungan penuh ketika di luar sekolah. Dalam hal ini faktor pendukung menjadi salah satu alasan kuat seorang guru meningkatkan kualitas atau hasil proses Pembelajaran Ajaran peserta didik.⁸⁶ Karena jika dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran tidak ada fasilitas maka proses Pembelajaran Ajaran tidak akan berjalan lancar melalui hasil wawancara yang sudah dipaparkan bahwasannya

⁸⁶ Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid dan Jummadillah " *Analisis Upaya, Faktor dan Penghambat Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia*, (DAYAH: Journal Of Islamic Education, Vol. 3, No. 2, 2020). 223-224. DOI: <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7086>.

beliau menjadi guru yang kreatif saat pembelajaran Ajaran dan sebagian besar peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran yaitu guru yang membimbing peserta didik membaca Al-Qur'an dan peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an dan hafal huruf Hija'iyah.

3. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

Faktor penghambat dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran dimulai seperti yang sudah di paparkan pada temuan diatas bahwa dalam upaya peningkatan kualitas Pembelajaran Ajaran pasti ada faktor penghambat yang mana ada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan ada yang belum hafal huruf hijayah dan lama ketika disuruh untuk berwudhu dan mengambil Al-Qur'an yang mana hal ini dapat menjadikan kegiatan Pembelajaran Ajaran lambat ataupun molor dan yang ketika ditegur peserta didik masih banyak yang bersantay namun jika guru memberikan sanksi kepada peserta didik yang terlambat mereka akan segera menyelesaikan dan tidak akan dengan bersantay, dan juga guru masih sering mengajak untuk bercanda dan membuat kegiatan Pembelajaran Ajaran.

Menurut teori Muh Aidil Sudarmono dkk, bahwasannya ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses Pembelajaran Ajaran seperti peserta didik yang ada didalam sekolah yakni peserta didik yang sulit diatur dan faktor lingkungan yaitu ketika diluar sekolah.⁸⁷ Pada teori ini berkesinambungan dengan keadaan dilapangan yaitu beberapa peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dan tidak hafal huruf hija'iyah yang mana hal ini memang terpengaruh di lingkungannya dan memang tidak ada dukungan dari keluarga agar peserta didik belajar mengaji.

Dapat peneliti simpulkan bahwasannya faktor penghambat dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an yaitu: peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dan belum hafal huruf hija'iyah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁷Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, dan Muh Azhar, "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'ani". *Jurnal Ilmiah Islam I Krofon Resmi Kita*, Vol. 17 No. 2 Desember 2020). E-ISSN: 2720-9172.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung, yang mana terkait dengan Upaya Guru Dalam peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Intrinsik Membaca Al-Qur'an pada mata PelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Tahun Ajaran 2022/2023. Guru memberikan semangat dengan memberikan penghargaan, dorongan dalam bentuk memotivasi peserta didik semangat dalam membaca Al-Qur'an. Peningkatan Motivasi Ekstrinsik yaitu: Membaca Al-Qur'an sebelum pembelTahun Ajaran minimal 10 menit dan dilakukan secara bergantian. Menggunakan sumber belajar yang beragam yaitu LKS, buku paket, E-Book, Youtube, dan Al-Qur'an. Menggunakan berbagai metode dan menggunakan beberapa permainan, penggunaan PPTQ (Program Pelatihan terjemah Al-Qur'an).
2. Faktor pendukung Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada PembelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun AITahun Ajaran 2022/2023.

guru yang kreatif saat pembelajaran Ajaran dan sebagian besar peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an.

3. Faktor penghambat Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023. Sebagian peserta didik tidak bisa membaca Al-Qur'an dan tidak hafal huruf Hija'iyah.

B. Saran

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung merupakan suatu lembaga pendidikan yang mana pendidikan ini sedang mengupayakan untuk berkembang jauh lebih baik lagi, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan peneliti ingin memberikan beberapa saran yang membangun, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Diharapkan sekolah dapat mempunyai program khusus untuk peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan memberikan program pelatihan membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan hasil membaca Al-Qur'an peserta didik yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Diharapkan agar guru lebih meningkatkan pada pengupayaan proses pembelajaran Ajaran yang lebih meningkat lagi dengan memberikan program pembelajaran Ajaran membaca Al-Qur'an yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021.
- Agama, Departemen *“Standar Kompetensi”*, Jakarta: 2004.
- Agussalim, *“Teori dan paradigma Penelitian Sosial”*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Ashidqi, Nadhira, diwawancara Oleh Ike Yulia 27 Maret 2023.
- Amaulani, Alafta Aرسالina, Wawancara Oleh Ike Yulia, Ajung 24 Mei 2023.
- B , Matthew, Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *“Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook”*, Sage Publication, Inc., 2014.
- Bagus, diwawancara Oleh Ike Yulia, Ajung 16 Maret 2023.
- Bukhari, Al, dkk, *Mausu’ah Hadits Assyifa al-Kutub al-Sittah*, Darussalam: Riyadh, 2008.
- Cahyadi, Ani, *“Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur”* Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- Dasuki, Hafidz. *Insiklopedia Islam*. Jakarta: Grafindo persada, 2002.
- Depag. *Kurikulum Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis*. Jakarta: Dep Dik Nas, 2004.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika cipta, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung, Sinar Baru, 2009.
- _____, *“Proses Belajar Mengajar”*, Bandung: Baru Algensindo, 2011.
- Hamzah, Aan *“Pengembangan Profesi Guru”*. Bandung: CV pustaka Setia, 2012.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif rekonstruksi pemikiran dasar serta penerapan pada ilmu pendidikan, sosial&humaniora*. Malang: Lierasi Nusantara, 2019.
- Hartomo, S.Pd dan Najmi Faza, M.Pd.. *Upaya Mudir Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022.
- Hidayat, Rahmat hidayat, dan Abdillah. *Ilmu pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Mumtaz Advertising, 2019.
- Kursini, Siti, *“Keterampilan Dasar mengajar (PPI 1), Berorientasi Pada Kurikulum berbasis Kompetensi”* (Malang: Fakultas tarbiyah UIN malang, 2005.

- Lahmi, Ahmad, Aguswan Rasyid dan Jummadillah. "Analisis Upaya, Faktor dan Penghambat Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia" (*DAYAH: Journal Of Islamic Education*, Vol. 3, No. 2, 2020). 223-224. DOI: <https://doi.org/10.22373/jie.v3i2.7086>.
- Majid, Abdul Dkk. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhaemin. *Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Mulyasa, E. "Menjadi Guru Profesional." Bandung: Rosda, 2005.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- _____, "Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran Ajaran KBK", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasana, Dedi, dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Cendekia Press, 2020.
- Nata, Abudin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ningsih, Dwi Marvia. "Upaya Guru Tpq Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Sepuh Terhadap Baca Al-Qur'an Di Tpq Almortadlo." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Nurrahim, dan Siti Nabila. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Ajaran Blanded Learning di Kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Kota", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ajaran*, Vol. 11, No. 2, 2022.), 3.
- Rahmi, Firda. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di SMP Negeri 10 Banda Aceh." (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2021).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019.
- Rusdiana, A. dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi keguruan menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: Pustaka setia, 2015.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Ajaran Mengembangkan Profesionalismen Guru* Jakarta: PT Rajagrafindo persada 2012.
- Salim, Peter dan Yeni Salim "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Modern English press, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Ajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.

- Sardiman,” *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sari, Sinta Puspita, “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta didik SMAN 7 Kota Bengkulu.*” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2022.
- Shafwan, Shofiya, “*Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Di Mas Plus Al-Ulum*”, Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Agama Islam (JIMPAH), Vol 2 No 6, Juni2022,504. ISSN: 2808-0149.
- Shihab, M.Quroish et. “*Sejarah dan Ulum Al-Qur’an*”, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Silvia, Rani Rosa “*Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur’an Melalui Metode Ummi Pada Peserta didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kepanjen Malang*”.Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2021
- Sudarmono, Muh Aidil, Abdul Wahab, dan Muh Azhar, *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’ani*”. Jurnal Ilmiah Islam I Krofom Resmi Kita, Vol. 17 No. 2 Desember 2020 . E-ISSN: 2720-9172.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, Jember: UIN KHAS, 2021.
- Ulinafiah, Septian Nur Azmi, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamateggo, “*Tugas Guru dalam Pembelajaran Tahun Ajaran Aspek yang Mempengaruhi*” ,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Walidin, Warul, Saifullah, dan Tabrani. “*Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*”, Aceh: FTIK Ar-Raniry Press, 2015.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ike Yulia Ningsih

Nim :T20191339

Program studi :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi :UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penciptakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Ike Yulia Ningsih

NIM: T20191339

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023	Upaya Guru	1. Guru sebagai motivator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperjelas tujuan Pembelajaran Ajaran 2. Membangkitkan minat peserta didik 3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam 4. Memberikan pujian 5. Memberikan penilaian 6. Memberikan komentar terhadap peserta didik 7. Menciptakan persaingan dan kerjasama antar peserta didik 	Informa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Al-Qur'an Hadis 4. peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: kualitatif. 2. Jenis penelitian: Studi Kasus. 3. Lokasi: Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung 4. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi langsung. • Wawancara • Dokumentasi 5. Teknik analisis: Miles Huberman dan Saldana 6. Keabsahan data: <ul style="list-style-type: none"> • Trianggulasi Sumber • Trianggulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023? 2. Bagaimana faktor pendukung Dalam Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung
	Motivasi membaca	1. Motivasi Intrinsik	1. Menambah selera peserta didik untuk			

			pengetahuan 2. Mempertahankan keingintahuan			Tahun Ajaran 2022/2023? 3. Bagaimana faktor penghambat Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?
		2. Motivasi Ekstrinsik	1. Tekun 2. Ulet 3. Mandiri. 4. Cepat bosan. 5. Mempertahankan pendapatnya. 6. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang telah diyakini itu 7. Senang mencari dan melepaskan soal-soal.			

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan atau biasa disebut observasi yang dilakukan peneliti ini mengamati tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung yang meliputi:

1. Memperoleh gambaran terkait sekolah Madrasah Tsanawiyah pondoklabu ajung.
2. Memperoleh gambaran terkait kegiatan Pembelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Memperoleh gambaran terkait pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan proses Pembelajaran Ajaran berlangsung.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung
2. Tempat lokasi penelitian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung
3. Dokumentasi profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
4. Dokumentasi sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
5. Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
6. Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung
7. Dokumentasi Data Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu ajung.
8. Dokumen dan foto proses pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran Ajaran.
9. Foto kegiatan wawancara peneliti dengan sumber data Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung.

INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Ike Yulia Ningsih

Lokasi : Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

Tujuan : Wawancara ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui informasi terkait upaya guru dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis

Fokus Penelitian	Informa	Pertanyaan
1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?	a. Kepala Sekolah b. Guru Al-Qur'an Hadis c. Waka Kurikulum d. Peserta didik	1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis? 2. Apakah bapak sudah mempersiapkan berbagai perlengkapan dalam mengajar untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an? 3. Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum guna untuk peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Ajaran Al-Qur'an Hadis? 4. Bagaimana cara bapak membangkitkan motivasi membaca Al-Qur'an? 5. Apakah dengan memberikan motivasi dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an? 6. Apa sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan Pembelajaran Ajaran untuk peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an

<p>2. Bagaimana faktor pendukung Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>a. Kepala Sekolah b. Guru Al-Qur'an Hadis c. Waka Kurikulum d. peserta didik</p>	<p>7. Apakah dengan menggunakan sumber belajar tersebut dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an? 8. Bagaimana dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran apakah mendapatkan respon baik dari peserta didik? 9. Bagaimana hasil dari pembiasaan membaca Al-Qur'an apakah dapat melancarkan bacaan Al-Qur'an peserta didik? 10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis? 11. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada mata pelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis?</p>
<p>3. Bagaimana faktor penghambat Dalam Peningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Mata PelPelTahun Ajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung Tahun Ajaran 2022/2023?</p>	<p>a. Kepala Sekolah b. Guru Al-Qur'an Hadis c. Waka Kurikulum d. peserta didik</p>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELTAHUN AJARAN

Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu
Mata PelPelTahun Ajaran : Al Qur'an Hadist
Kelas / Semeseter : VIII / Genap
Materi Pokok : Keseimbangan Dunia Akhirat
Alokasi Waktu : 2x40 menit

1. Tujuan Pembelajaran Ajaran

- Menyadari pentingnya menerapkan pola hidup seimbang antara dunia dan akhirat
- Memiliki perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat
- Memahami isi kandungan hadis tentang perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan diakhirat
- Menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
- Menghafalkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Ajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam dan menginstruksikan salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru memulai kegiatan membaca Al-Qur'an dan peserta didik mulai membaca secara bergantian
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan mengisi presensi kehadiran peserta didik.
- Guru memberikan motivasi terhap peserta didik
- Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kerja secara variatif.
- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang akan digunakan.

B. Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan motivasi untuk menerapkan pola hidup seimbang dunia dan akhirat
- Peserta didik diberikan penjelasan tentang kehidupan dunia dan akhirat
- Diskusi tentang kandungan hasdits perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat
- Peserta didik menulis Hadits tentang menghargai waktu
- Peserta didik menghafal atau pun menjelaskan kedepan kelas

C. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat

- Guru menyampaikan rencana Pembelajaran Ajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

3. Penilaian

- Sikap : pengamatan
- Pengetahuan : tes tulis
- Keterampilan : Praktek Menulis Al Qur'an dan Hadits

Mengetahui
Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum pondoklabu

Jember 11 April 2023

Guru Mata Pelajaran

Amir Mahmud S.Pd.I

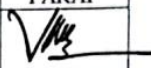
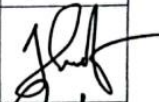
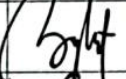




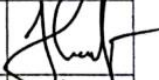

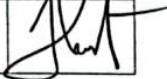
Imam Syafi'I S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : MTs Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung

NO	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA	PARAF
1	Senin, 13 Maret 2023	Meminta Izin dan Menyerahkan surat Izin Penelitian	Amir Mahmud, S.Pd. I	
2	Selasa, 14 Maret 2023	Observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru mapel AI-Qur'an Hadis	Imam Syafi'I, S.Pd.I	
3	Kamis, 16 maret 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada bapak kurikulum	Bagus, S.Pd.I	
4	Selasa, 27 Maret 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa	Alafta Arsalina Maulani	
5	Selasa, 27 Maret 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa	Lailati Yaumissiam	
6	Selasa, 27 Maret 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa	Nadhira Ashidqi	
7	Selasa, 27 Maret 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada siswa	Ahmad Ruboy Yakim	
8	Rabu, 05 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada guru mapel AI-Qur'an Hadis	Imam Syafi'I, S.Pd.I	
9	Rabu, 05 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada bapak kepala sekolah	Amir Mahmud, S.Pd.I	
10	Kamis, 06 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada guru mapel AI-Qur'an Hadis	Imam Syafi'I, S.Pd.I	

Jember, 11 April 2023

Sekolah MTs Miftahul Ulum



Amir Mahmud, S.Pd.I

NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: foto lokasi tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu



Gambar 2: foto gedung lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu



**Gambar 3: penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah Madrasah
Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung**



Gambar 4: kegiatan mengaji Al-Qur'an sebelum Pembelajaran Ajaran dimulai



Gambar 5: kegiatan peserta didik membaca Al-Qur'an secara bergantian



**Gambar 6: bapak imam memberikan bacaan yang benar dan PembelTahun
Ajaran tentang Tajwid.**



**Gambar 7: kegiatan wawancara bersama Waka Kurikulum Madrasah
Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu (Bagus, S.Pd)**



**Gambar 8: kegiatan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis Madrasah
Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu (Imam Syafi'I S.Pd.I)**



Gambar 9: Kegiatan wawancara dengan bapak kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung (Amir Mahmud, S.Pd.I)



Gambar 10: Kegiatan wawancara dengan siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung (Alafta Arsalina Maulani dan Lailati Yaumissiam)



Gambar 11: Kegiatan wawancara dengan siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung (Nadhira Ashidqi)



Gambar 12: Kegiatan Wawancara dengan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung (Ahmad Ruboy Yakin)

SUMBER BELAJAR BERUPA BUKU PAKET DAN LKS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-2329/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul
Ulum Pondoklabu Ds. Klompang Kec. Ajung
Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahapeserta didik berikut :

NIM : T20191339
Nama : IKE YULIA NINGSIH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Dalam
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ajaran Al-Qur`an Hadis di Madrasah
Tsanawiyah Miftahul Ulum Pondoklabu Ajung, selama 30 (tiga puluh) hari di
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Amir Mahmud, S.Pd.I
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Maret 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



MADRASAH TSANAWIYAH "MIFTAHUL'ULUM"

STATUS : TERAKREDITASI A

SK BAP-S/M Nomor : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

NSM : 121235090014 NPSN : 20581438

Sekretariat : Dusun Pondoklabu Desa Klompangan Kec. Ajung Kab. Jember 68175, Telp. 085 101 794 422, E-MAIL : ms.miftahulululm@pondoklabu.ac.id

Jember, 11 April 2023

Nomor : 163/517/MTs.MU/04/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Keterangan melakukan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amir Mahmud, S.Pd.I.
NIP. : -
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul'Ulum Pondoklabu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ike Yulia Ningsih
Nomor Induk Mahasiswa : T20191339
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul'Ulum Pondoklabu Klompangan Ajung Jember Pada tanggal 13 Maret 2023 sampai tanggal 11 April 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Upaya Guru dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Miftahul'Ulum Pondoklabu Ajung"**

Skripsi dimaksud sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2023

Kepala Madrasah



Amir Mahmud, S.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LOLOS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ike Yulia Ningsih

NIM : T20191339

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah lolos cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin dengan skor sebesar 16,6%

BAB I : 20%

BAB II : 24%

BAB III : 28%

BAB IV : 5%

BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023

Petugas Ruang Baca

Ulfa Dina Novjenda S.SOs.I,M.Pd



BIODATA PENULIS



Data Pribadi:

Nama : Ike Yulia Ningsih
Nim : T20191339
Tempat, Tanggal Lahir : Muba, 07 Desember 2001
E-mail : ikeyulia071201@gmail.com
Alamat : Pulau Gading, Kecamatan Bayung Lencir, kabupaten Musi Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan.
No. HP : 081358637789
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 1 Pulau Gading (2013)
2. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatuth Thalabah (2016)
3. SMK Nahdlatuth Thalabah (2019)